

LAPORAN KINERJA 2025

Balai Perakitan dan
Pengujian Tanaman Palma



KEMENTERIAN PERTANIAN
BADAN PERAKITAN DAN MODERNISASI PERTANIAN
PUSAT PERAKITAN DAN MODERNISASI PERTANIAN PERKEBUNAN
2025



KANTOR BRMP PALMA

Jalan Raya Mojangget, Kotak Pos 1024 Manado 95001 Sulawesi Utara - Indonesia | E-mail : brmp.palma@pertanian.go.id | Telepon : (0431) 812430

Laporan Kinerja **Balai Pengujian dan Perakitan Tanaman Palma 2025**



Penyusun:

Steivie Karouw
Deysi Moonik
W. Juniati Sambiran
Yulianus R. Matana
Gerard Saliim
M. Hari Rabuka

**KEMENTERIAN PERTANIAN
BADAN PERAKITAN DAN MODERNISASI PERTANIAN
PUSAT PERAKITAN DAN MODERNISASI PERTANIAN
PERKEBUNAN
BALAI PERAKITAN DAN PENGUJIAN TANAMAN PALMA
2025**

**PERNYATAAN TELAH DIREVIU
LAPORAN KINERJA UNIT PELAKSANA TEKNIS LINGKUP
PUSAT PERAKITAN DAN MODERNISASI PERTANIAN PERKEBUNAN
TAHUN ANGGARAN 2025**

Kami telah mereviu Laporan Kinerja Unit Pelaksana Teknis lingkup Pusat Perakitan dan Modernisasi Pertanian Perkebunan untuk Tahun Anggaran 2025 sesuai Pedoman Reviu atas Laporan Kinerja. Substansi informasi yang dimuat dalam Laporan Kinerja menjadi tanggung jawab manajemen Unit Pelaksana Teknis lingkup Pusat Perakitan dan Modernisasi Pertanian Perkebunan.

Reviu bertujuan untuk memberikan keyakinan terbatas laporan kinerja yang telah disajikan secara akurat, andal, dan valid.

Berdasarkan reviu kami, tidak terdapat kondisi atau hal-hal yang menimbulkan perbedaan dalam meyakini keandalan informasi yang disajikan di dalam laporan kinerja ini.

Bogor, 7 Januari 2025

Koordinator Tim Reviu



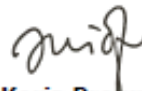
**Ketua Tim Kerja Program, Evaluasi,
dan Perakitan Teknologi
Balai Perakitan dan Pengujian
Tanaman Rempah, Obat, dan Aromatik**



**Ketua Tim Kerja Program, Evaluasi,
dan Perakitan Teknologi
Balai Perakitan dan Pengujian
Tanaman Pemanis dan Serat**



**Ketua Tim Kerja Program, Evaluasi,
dan Perakitan Teknologi
Balai Perakitan dan Pengujian
Tanaman Industri dan Penyegar**



**Ketua Tim Kerja Program, Evaluasi,
dan Perakitan Teknologi
Balai Perakitan dan Pengujian
Tanaman Palma**



**Ketua Tim Kerja Evaluasi dan Pelaporan
Pusat Perakitan dan Modernisasi Tanaman Perkebunan**

KATA PENGANTAR



Puji syukur dipanjatkan ke hadirat Tuhan Yang Maha Kuasa atas rahmat dan karunia-Nya sehingga Laporan Kinerja (LAKIN) Balai Pengujian dan Perakitan Tanaman Palma (BRMP Tanaman Palma) Tahun 2025 dapat disusun dan diselesaikan. Penyusunan laporan ini merupakan wujud pertanggungjawaban kinerja instansi pemerintah dalam rangka mewujudkan tata kelola pemerintahan yang baik (*good governance*), sebagaimana diamanatkan dalam Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah. Oleh karena itu, LAKIN disusun dengan mengacu pada Peraturan Menteri PAN dan RB Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja, dan Tata Cara Reviu atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah, serta Peraturan Menteri Pertanian Nomor 45/Permentan/OT.210/11/2018 tentang Standar Pengelolaan Kinerja Organisasi di Lingkungan Kementerian Pertanian.

Balai Pengujian dan Perakitan Tanaman Palma mempunyai tugas pokok melaksanakan kegiatan pengujian dan perakitan tanaman palma serta diseminasi hasil perakitan, yang meliputi komoditas Kelapa, Pinang, Gwang, Kurma, Nipah, Aren, Lontar, Sagu, dan Sawit. Laporan ini memuat seluruh pelaksanaan kegiatan yang dibiayai melalui Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (APBN). Capaian kinerja BRMP Tanaman Palma Tahun 2025 diukur berdasarkan indikator kinerja yang mencakup aspek masukan (*input*), keluaran (*output*), hasil (*outcome*), manfaat (*benefit*), dan dampak (*impact*).

Disadari bahwa penyusunan Laporan Kinerja ini masih memiliki keterbatasan, sehingga masukan, kritik, dan saran yang konstruktif sangat diharapkan sebagai bahan penyempurnaan pada periode pelaporan berikutnya. Ucapan terima kasih disampaikan kepada seluruh pihak yang telah berkontribusi dalam proses penyusunan laporan ini. Diharapkan laporan ini dapat memberikan kontribusi positif dalam mendukung peningkatan kinerja Balai serta pencapaian tujuan institusional.



Manado, Januari 2025

Kepala Balai,

Dr. Steivie Karouw, S.T.P., M.Sc.

NIP. 19720905 200003 2 001

IKHTISAR EKSEKUTIF

Balai Perakitan dan Pengujian Tanaman Palma adalah Unit Pelaksana Teknis eselon III, di bawah koordinasi Pusat Perakitan dan Modernisasi Pertanian Perkebunan (eselon II) dan Badan Perakitan dan Modernisasi Pertanian (eselon I). Balai Perakitan dan Pengujian Tanaman Palma mempunyai tugas pokok melaksanakan kegiatan pengujian dan perakitan tanaman palma dan penyebarluasan hasil tanaman palma (kelapa, pinang, gewang, kurma, nipah, aren, lontar, sawit). Visi dan misi Balai Perakitan dan Pengujian Tanaman Palma mengacu pada visi dan misi BRMP Perkebunan yang merupakan bagian integral dari visi dan misi Badan Perakitan dan Modernisasi Pertanian dengan memperhatikan dinamika lingkungan strategis. Visi Balai Perakitan dan Pengujian Tanaman Palma adalah "Mewujudkan Lembaga Unggul dalam Perekayasa dan Perakitan Teknologi Pertanian Terapan Modern yang Inovatif dalam Mendukung Pertanian Maju". Sedangkan sasaran umum kebijakan Balai Perakitan dan Pengujian Tanaman Palma adalah mendukung kegiatan Pusat Perakitan dan Modernisasi Pertanian Perkebunan.

Laporan Kinerja Instansi Pemerintah Balai Perakitan dan Pengujian Tanaman Palma disusun untuk menunjukkan kinerja Balai Perakitan dan Pengujian Tanaman Palma selama Tahun Anggaran 2025. Kinerja Balai Perakitan dan Pengujian Tanaman Palma tersebut ditentukan oleh seberapa jauh pencapaian dari tupoksinya. Indikator yang digunakan dalam mengukur keberhasilan pencapaian kinerja kegiatan yang dilakukan Balai Perakitan dan Pengujian Tanaman Palma adalah masukan, keluaran, hasil, manfaat, dan dampak. Masukan yang digunakan untuk semua kegiatan standardisasi instrumen tanaman palma tersebut mencakup dana dan sumber daya manusia (SDM).

Outcome yang akan dicapai dituangkan dalam Perjanjian Kinerja (PK) Balai Perakitan dan Pengujian Tanaman Palma yaitu: Sasaran 1. Meningkatnya kualitas produk usahatani (Tanaman Pangan/Hortikultura/Perkebunan/Peternakan); 2. Tersedianya adopsi teknologi digital, *smart farming*, dan modern dalam penyiapan PSP, budidaya, pascapanen, pengolahan dan pemasaran hasil pertanian (Tanaman Pangan / Hortikultura / Perkebunan / Peternakan); 3. Terwujudnya Birokrasi Balai Perakitan dan Pengujian Tanaman Palma yang efektif dan efisien, dan berorientasi pada layanan prima; 4. Terkelolanya Anggaran Badan Perakitan dan Modernisasi Pertanian yang Akuntabel dan Berkualitas. Sasaran kinerja tersebut diukur melalui 5 (lima) indikator kinerja sasaran kegiatan (IKSK) yaitu IKSK 1.1 Jumlah pengujian mutu tanaman palma modern yang dihasilkan; IKSK 1.2 Indeks kepuasan layanan pengujian tanaman palma; IKSK 2.1 Jumlah Produksi benih/bibit sumber tanaman palma; IKSK 3.1 Nilai pembangunan zona integritas (ZI) menuju WBK/WBBM pada Balai Perakitan dan Pengujian Tanaman Palma; IKSK 4.1 Nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran Balai Perakitan dan Pengujian Tanaman Palma. Pengukuran keberhasilan pencapaian sasaran tahun 2025 dituangkan dalam laporan capaian IKU satker Balai Perakitan dan Pengujian Tanaman Palma yang dipantau setiap bulan, triwulan dan akhir melalui aplikasi i-monev, e-sakip Kementan, e-Monev Bappenas dan SMART DJA, serta monitoring dan evaluasi melalui kunjungan ke

lapang. Kriteria penilaian terbagi 4 (empat) kategori, yaitu: Sangat berhasil (capaian sasaran $\geq 100\%$), Berhasil (capaian sasaran 80-100%), Cukup berhasil (capaian sasaran 60 - <80%), dan Kurang berhasil (capaian sasaran <60%).

Pada Tahun 2025, anggaran dikelola berdasarkan anggaran yang berbasis kinerja. Anggaran Balai Perakitan dan Pengujian Tanaman Palma tahun 2025 disusun berdasarkan variabel jenis pengeluaran yang dibedakan atas: (a) Belanja pegawai; (b) Belanja barang; belanja perjalanan, belanja operasional lainnya dan (c) Belanja modal. Sampai akhir Desember 2025, dengan pagu anggaran sebesar Rp. 10.949.871.000,- (sumber: revisi 14 DIPA) dengan blokir pagu sebesar Rp. 635.270.000 terealisasi Rp. 10.283.684.349,- (sumber: SP2D SAKTI Desember) atau sebesar 93,92%. Pagu efektif sebesar Rp. 10.314.601.000 sehingga capaian realisasi anggaran untuk 2025 sebesar 99,70%.

Pada tahun 2025, BRMP Tanaman Palma telah berhasil melaksanakan empat sasaran kegiatan yang dijabarkan dalam 5 (lima) Indikator Kinerja Sasaran Kegiatan (IKSK). Capaian IKSK 1.1 Jumlah pengujian mutu tanaman palma modern yang dihasilkan sebesar 12 LHU atau 100% dari target 12 LHU. Capaian IKSK 1.2 Indeks kepuasan layanan pengujian tanaman palma sebesar 3,67 indeks atau 118,39% dari target 3,10 indeks. Capaian IKSK 2.1 Jumlah Produksi benih/bibi sumber tanaman palma tidak memiliki target, hal ini dikarenakan tidak adanya kegiatan dan alokasi anggaran untuk pencapaian target tersebut. Capaian IKSK3.1 Nilai pembangunan zona integritas (ZI) menuju WBK/WBBM pada Balai Perakitan dan Pengujian Tanaman Palma sebesar 86,40 atau 106,40% dari target 81,20 menunjukkan capaian kinerja yang dikategorikan sangat berhasil. Capaian IKSK 4.1 Nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran Balai Perakitan dan Pengujian Tanaman Palma yaitu 97,06 atau tercapai 106,66% dari target sebesar 91,00 menunjukkan capaian kinerja yang dikategorikan berhasil. Dengan demikian, kinerja BRMP Tanaman Palma tahun 2025 telah berhasil dicapai dengan rata-rata persentase ketercapaian sebesar **107,86%** yang menunjukkan keberhasilan dengan kategori **sangat berhasil**.

Pengukuran manfaat dan dampak menunjukkan bahwa Balai Perakitan dan Pengujian Tanaman Palma telah banyak menghasilkan benih sumber terstandar baik kelapa Dalam maupun Genjah yang sudah tersebar pada beberapa Provinsi. Manfaat lain yaitu SDM Balai Perakitan dan Pengujian Tanaman Palma terlibat sebagai pendamping dan kolaborasi dalam kegiatannya. Keberhasilan pelaksanaan kegiatan BRMP Tanaman Palma tahun 2025, pada dasarnya didukung oleh ketersediaan sarana dan prasarana pelayanan kegiatan, koordinasi dan kolaborasi yang baik antara pihak manajemen, tim fungsional, dan staf penunjang. Namun demikian, keberhasilan pelaksanaan rencana kinerja balai tersebut tidak terlepas dari hambatan dan permasalahan, terutama terkait okupasi lahan IP2MP Kayuatu dan status lahan IP2MP Paniki yang milik Pemda Provinsi Sulawesi Utara yang sudah ditindaklanjuti.

DAFTAR ISI

	Halaman
KATA PENGANTAR	iv
IKHTISAR EKSEKUTIF	v
DAFTAR ISI	vii
DAFTAR TABEL	viii
DAFTAR GAMBAR	ix
I. PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang	1
1.2. Struktur, Tugas, dan Fungsi Organisasi	2
1.3. Sumber Daya Manusia	3
1.4. Sumber Daya Sarana dan Prasarana	5
1.5. Sumber Daya Keuangan	8
II. PERENCANAAN KINERJA	9
2.1. Perencanaan Strategis	9
2.1.1. Visi	9
2.1.2. Misi	9
2.1.3. Tujuan	9
2.1.4. Sasaran	10
2.2. Indikator Kinerja Sasaran Kegiatan	10
2.2.1. Target Renstra Periode 2025-2029	11
2.2.2. Program dan Kegiatan Tahun 2025	12
2.2.3. Program Nilai Tambah dan Daya Saing Industri	12
2.2.4. Program Dukungan Manajemen	12
2.3. Perjanjian Kinerja Tahun 2025	13
III. AKUNTABILITAS KINERJA	15
3.1. Capaian Kinerja Organisasi	15
3.1.1. Perbandingan Antara Target dan Realisasi Kinerja Tahun 2025	16
3.1.2. Perbandingan Realisasi Capaian Kinerja Dengan Tahun Sebelumnya	26
3.1.3. Perbandingan Realisasi Capaian Kinerja dengan Target Rencana Strategis 2025-2029	27
3.1.4. Analisis penyebab keberhasilan/kegagalan atau peningkatan/penurunan kinerja	30
3.1.5. Analisis Atas Efisiensi Penggunaan Sumber Daya	31
3.1.6. Analisis program/kegiatan yang menunjang keberhasilan ataupun kegagalan pencapaian pernyataan kinerja	32
3.1.7. Capaian Kinerja Lainnya	33
3.2. Akuntabilitas Keuangan	40
3.2.1. Realisasi Anggaran	40
3.2.2. Pengelolaan Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP)	42
IV. PENUTUP	43
LAMPIRAN	45

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Sebaran SDM BRMP Tanaman Palma Berdasarkan Tingkat Pendidikan dan Kelompok Umur	4
Tabel 2. Sebaran SDM Fungsional berdasarkan Jenjang dan Bidang Keahlian	4
Tabel 3. Nama IP2MP, Luas, dan Pemanfaatannya	5
Tabel 4. IP2MP Lingkup BRMP Tanaman Palma	7
Tabel 5. Daftar Laboratorium Lingkup BRMP Tanaman Palma	7
Tabel 6. Keragaan Anggaran BRMP Tanaman Palma TA. 2025	8
Tabel 7. Revisi Pagu BRMP Tanaman Palma TA. 2025	8
Tabel 8. Target Renstra BRMP Tanaman Palma Periode 2025-2029	11
Tabel 9. Perjanjian Kinerja Kepala Balai Tahun 2025	13
Tabel 10. Rincian Kegiatan dan Anggaran BRMP Tanaman Palma Tahun 2025.....	14
Tabel 11. Target dan Realisasi Pengukuran Kinerja Tahun 2025	16
Tabel 12. Perbandingan Target dan Realisasi Pengujian Mutu Tanaman Palma Tahun 2025	17
Tabel 13. Perbandingan Target dan Realisasi Indeks Kepuasan Layanan Pengujian Tahun 2025	18
Tabel 14. Perbandingan Target dan Realisasi Jumlah Produksi Benih/Bibit Sumber Tahun 2025	19
Tabel 15. Perbandingan Target dan Realisasi Nilai Pembangunan ZI Tahun 2025	19
Tabel 16. Perbandingan Target dan Realisasi Nilai Kinerja Anggaran Tahun 2025	20
Tabel 17. Daftar Bahan dan Peralatan Laboratorium.....	23
Tabel 18. Perbandingan Antara Realisasi Capaian Kinerja dengan Tahun Sebelumnya	27
Tabel 19. Perbandingan Nilai Capaian Indikator Kinerja BRMP Tanaman Palma TA. 2025-2029	28
Tabel 20. Analisis Kegiatan Penunjang Capaian Kinerja BRMP Tanaman Palma Tahun 2025	32
Tabel 21. Daftar Perjanjian Kerja Sama Tahun 2025	35
Tabel 22. Realisasi Keuangan Berdasarkan Jenis Belanja, Tahun 2025	41
Tabel 23. Sebaran Anggaran 2025 Pada Kegiatan	42
Tabel 24. Target Penerimaan PNPB Hingga Desember 2025	42

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Data SDM BRMP Tanaman Palma Tahun 2025.....	3
Gambar 2. Data IP2MP BRMP Tanaman Palma.....	6
Gambar 3. Sertifikat Akreditasi Laboratorium BRMP Tanaman Palma	18
Gambar 4. Rapat Pleno Penilaian ZI lingkup BRMP	20
Gambar 5. Nilai IKPA dari OMSPAN.....	21
Gambar 6. Monitoring Aplikasi SMART Tahun 2025	22
Gambar 7. Dokumentasi Pengadaan Bahan dan Peralatan Laboratorium	25
Gambar 8. Pengadaan Alat Laboratorium TA. 2025	26
Gambar 9. Pelaksanaan Pendampingan Hilirisasi.....	34
Gambar 10. Acara Anugerah Keterbukaan Informasi Publik Kementan 2025.....	37
Gambar 11. Pelaksanaan Audit Eksternal ISO 9001:2015.....	37
Gambar 12. Pelaksanaan Audit Internal 17025:2017	38
Gambar 13. Acara Penghargaan Sebagai Instansi Penyusun Buku dan Tingkat Akses Tertinggi	38
Gambar 14. Pelaksanaan Kegiatan ICARE	40

BAB I PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Sektor pertanian sangat penting dalam Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional (RPJMN) 2025-2029, yang berfokus pada kemandirian pangan, energi, dan peningkatan kesejahteraan petani melalui hilirisasi, pengembangan kawasan pertanian, serta peran strategisnya dalam penyediaan pangan, bahan baku industri, penciptaan lapangan kerja, dan pengentasan kemiskinan, mendukung visi Indonesia menjadi lumbung pangan dunia. Pertanian pada RPJMN 2025-2029 adalah sektor fundamental yang ditransformasi menjadi modern, berdaya saing, berkelanjutan, dan inklusif untuk mewujudkan Indonesia Emas 2045. Peran strategis sektor pertanian signifikan mempengaruhi perekonomian nasional sebagai penyedia pangan, bahan baku industri, penghasil devisa negara, penyerap tenaga kerja, dan penyumbang Produk Domestik Bruto (PDB). Program strategis Kementerian Pertanian (Kementan) tahun 2025 antara lain swasembada pangan, mencakup peningkatan produksi komoditas utama (padi dan jagung) dengan perluasan areal tanam (PAT), cetak sawah dan optimalisasi lahan, serta peremajaan komoditas pertanian.

Perkebunan merupakan salah satu sub sektor strategis yang secara ekonomis, ekologis dan sosial budaya mempunyai peranan penting dalam pembangunan nasional. Sesuai dengan Undang-Undang Nomor 39 tahun 2014 tentang Perkebunan, pembangunan perkebunan bertujuan untuk meningkatkan pendapatan masyarakat, meningkatkan penerimaan negara dan devisa negara, menyediakan lapangan kerja, meningkatkan produktivitas, nilai tambah dan daya saing, memenuhi kebutuhan konsumsi dan bahan baku industri dalam negeri, dan mengoptimalkan pengelolaan sumber daya alam secara berkelanjutan. Perkebunan menjadi sub sektor terbesar yang paling menjanjikan untuk peningkatan devisa dan peningkatan kesejahteraan rakyat. Komoditas perkebunan yang menjadi fokus Kementerian Pertanian menjadi komoditas strategis untuk ketahanan pangan dan hilirisasi antara lain tebu, kelapa, kakao, jambu mete, lada dan pala. Keberhasilan program ini harus didukung dengan pemberdayaan petani, benih unggul, pupuk, dan modernisasi. Oleh karena itu, keberadaan Balai Perakitan dan Pengujian Tanaman Palma (BRMP Tanaman Palma) menjadi penting dan strategis.

Dalam rangka mendukung modernisasi pertanian dan memperkuat peran Kementerian Pertanian dalam menghadapi tantangan global, pada tahun 2025, Badan Standardisasi Instrumen Pertanian (BSIP) secara resmi telah bertransformasi menjadi Badan Perakitan dan Modernisasi Pertanian (BRMP) berdasarkan Perpres No. 192 Tahun 2024 tentang Kementerian Pertanian dan Permentan No. 10 Tahun 2025 tentang Organisasi dan Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis lingkup Badan Perakitan dan Modernisasi Pertanian menjadi tonggak transformasi kelembagaan Balai Pengujian Standar Instrumen Tanaman Palma (BPSI Tanaman Palma) yang terbentuk pada tahun 2023 menjadi Balai Perakitan dan Pengujian

Tanaman Palma. Transformasi kelembagaan ini tentunya diikuti dengan perubahan tugas dan fungsi (TUSI) Balai Perakitan dan Pengujian Tanaman Palma. BRMP Tanaman Palma memiliki tugas melaksanakan perekayasa, perakitan, dan pengujian, serta modernisasi pertanian tanaman palma sesuai dengan Permentan No. 10 Tahun 2025. BRMP Tanaman Palma merupakan Unit Pelaksana Teknis (UPT) lingkup Nasional di bawah koordinasi Pusat Perakitan dan Modernisasi Pertanian Perkebunan, Badan Perakitan dan Modernisasi Pertanian.

Di sisi lain, transformasi kelembagaan dan dinamika kebijakan perencanaan dan penganggaran menjadi isu strategis yang mempengaruhi kinerja organisasi. Perubahan kebijakan, penyesuaian program dan kegiatan, serta re-alokasi anggaran menuntut organisasi untuk semakin adaptif dan akuntabel dalam pengelolaan kinerja. Kondisi tersebut memerlukan penguatan perencanaan, pelaksanaan, pemantauan, dan evaluasi kinerja agar pelaksanaan tugas dan fungsi organisasi dapat berjalan secara efektif dan efisien.

1.2. Struktur, Tugas, dan Fungsi Organisasi

Balai Perakitan dan Pengujian Tanaman Palma (BRMP Tanaman Palma) adalah Unit Pelaksana Teknis Eselon III, di bawah koordinasi Pusat Perakitan dan Modernisasi Pertanian Perkebunan (Eselon II) dan Badan Perakitan dan Modernisasi Pertanian (Eselon I). Balai Perakitan dan Pengujian Tanaman Palma mempunyai tugas pokok melaksanakan kegiatan pengujian dan perakitan tanaman palma dan penyebarluasan hasil tanaman palma (kelapa, pinang, gewang, kurma, nipah, aren, lontar, sawit, dan sagu). Berdasarkan Keputusan Menteri Pertanian No. 649/Kpts./OT.050/M/8/2025, Balai Perakitan dan Pengujian Tanaman Palma menyelenggarakan fungsi:

- a) Melaksanakan penyusunan rencana kegiatan dan anggaran dibidang perekayasa, perakitan dan pengujian, serta modernisasi pertanian tanaman palma;
- b) Melaksanakan penyusunan konsep Standar Nasional Indonesia tanaman palma;
- c) Melaksanakan pemantauan, evaluasi dan pelaporan di bidang perekayasa, perakitan dan pengujian serta modernisasi tanaman palma;
- d) Melaksanakan perekayasa dan perakitan teknologi tanaman palma;
- e) Melaksanakan layanan pengujian tanaman palma dan penilaian kesesuaian;
- f) Melaksanakan layanan produksi benih sumber dan hasil perakitan tanaman palma, kebun instalasi, serta pengelolaan unit pengelola benih sumber; dan
- g) Melaksanakan pendayagunaan, promosi, penyiapan bahan komersialisasi, dokumentasi, dan publikasi hasil perakitan dan pengujian tanaman palma serta pelaksanaan perpustakaan.

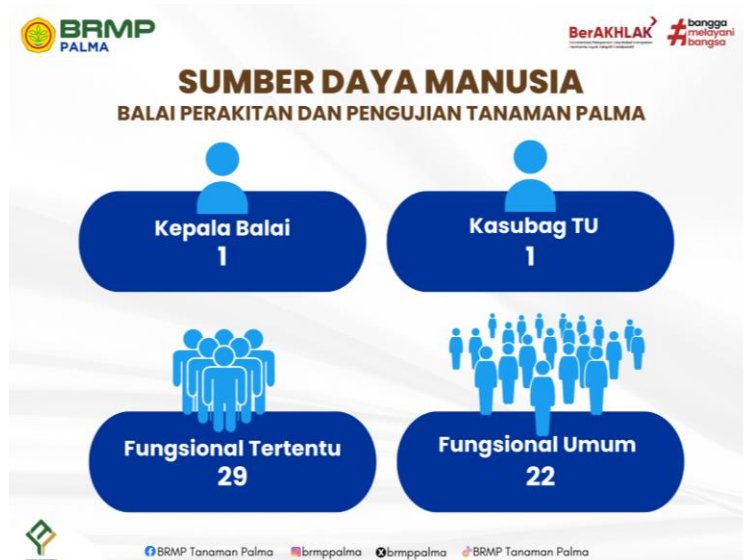
Untuk kelancaran pelaksanaan tugas yang dibebankan, Balai Perakitan dan Pengujian Tanaman Palma mempunyai struktur organisasi yang terdiri dari:

- a. Kepala Balai
- b. Sub Bagian Tatausaha
- c. Kelompok Tim Kerja

Sub Bagian Tata Usaha mempunyai tugas melaksanakan urusan keuangan, kepegawaian, tata usaha dan rumah tangga, serta penatausahaan barang milik negara. **Kelompok Tim Kerja** terdiri dari jabatan fungsional bidang pertanian dan sejumlah jabatan fungsional lainnya yang terbagi dalam berbagai kelompok jabatan fungsional berdasarkan bidang masing-masing, sesuai peraturan perundang-undangan yang berlaku. Kelompok tim kerja terbagi kedalam 2 bagian yaitu, (1) Tim Kerja Program, Evaluasi dan Perakitan Modernisasi Pertanian dan (2) Tim Kerja Layanan dan Pendayagunaan Hasil. Struktur organisasi Balai Perakitan dan Pengujian Tanaman Palma secara lengkap disajikan pada (Lampiran 1).

1.3. Sumber Daya Manusia

Sumberdaya fungsional pada Balai Perakitan dan Pengujian Tanaman Palma sampai dengan 15 Desember 2025 terdiri dari 29 fungsional keahlian dan keterampilan yang terdiri dari Jabatan Fungsional PMHP (6 orang), PBT (7 orang), POPT (3 orang), Teknisi Litkayasa (1 orang), APK APBN (1 orang), Perencana (1 orang), Pustakawan (1 orang), Arsiparis (2 orang), Analis Standarisasi (3 orang), Analis SDM (1 orang), Analis Sarana dan Prasarana (1 orang), Pranata Hubungan Masyarakat (1 orang), Pranata Komputer (1 orang). Sementara 6 orang berstatus ijin belajar dan 2 orang lainnya berstatus petugas belajar (Lampiran 2). Kegiatan peningkatan dan pembinaan SDM meliputi Pelatihan PBJ Online yang oleh 9 orang pegawai pada bulan Februari 2025 dan April 2025.



Gambar 1. Data SDM BRMP Tanaman Palma Tahun 2025

Tabel 1. Sebaran SDM BRMP Tanaman Palma Berdasarkan Tingkat Pendidikan dan Kelompok Umur

No.	Usia (Thn)	S3	S2	S1	D4	SM	D3	D2	D1	SLTA	SLTP	SD	Jumlah
1.	<=20	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
2.	21-25	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	1
3.	26-30	0	0	6	0	0	1	0	0	0	0	0	7
4.	31-35	0	1	4	0	0	1	0	0	0	0	0	6
5.	36-40	0	1	2	0	0	2	0	0	3	0	0	8
6.	41-45	0	1	1	1	0	0	0	0	1	0	0	4
7.	46-50	0	4	0	0	0	0	0	0	8	0	0	12
8.	51-55	2	0	0	0	0	0	0	0	5	0	0	7
9.	56-60	0	0	1	0	0	0	0	0	4	0	1	6
10.	>60	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
Jumlah		2	7	15	1	0	4	0	0	21	0	1	51

Jumlah tenaga fungsional lainnya (PMHP, PBT, POPT, Teknisi Litkayasa, APK APBN, Perencana, Pustakawan, Arsiparis, Analis Standarisasi, Analis SDM, Analis Sarana dan Prasarana, Pranata Hubungan Masyarakat, Pranata Komputer) pada Balai Perakitan dan Pengujian Tanaman Palma berjumlah 29 orang, tersebar dari eks peneliti dan eks teknisi litkayasa. Sebaran tenaga fungsional tersebut disajikan pada tabel di bawah ini.

Tabel 2. Sebaran SDM Fungsional berdasarkan Jenjang dan Bidang Keahlian

No.	Bidang Keahlian	Utama	Madya	Muda	Pertama	Pemula	Terampil	Mahir	Penyelia	Jumlah
1.	PMHP	-	-	3	3	-	-	-	-	6
2.	PBT	-	-	-	2	-	3	1	1	7
3.	POPT	-	1	-	2	-	-	-	-	3
4.	Teknisi Litkayasa	-	-	-	-	-	1	-	-	1
5.	APK APBN	-	-	-	1	-	-	-	-	1
6.	Perencana	-	-	1	-	-	-	-	-	1
7.	Pustakawan	-	-	-	-	-	1	-	-	1
8.	Arsiparis	-	-	-	1	-	1	-	-	2
9.	Analis Standarisasi	-	-	-	3	-	-	-	-	3
10.	Analis SDM	-	-	-	1	-	-	-	-	1
11.	Analis Sarana dan Prasarana	-	-	-	1	-	-	-	-	1

12.	Pranata Hubungan Masyarakat	-	-	-	1	-	-	-	-	1
13.	Pranata Komputer	-	-	-	1	-	-	-	-	1
Jumlah		-	1	4	16	-	6	1	1	29

Jumlah disiplin ilmu dan mutu tenaga fungsional lainnya masih perlu ditingkatkan untuk memenuhi perakitan dan modernisasi di masa akan datang yang mengarah ke komersialisasi teknologi. Selain itu, kelangsungan administrasi Balai Perakitan dan Pengujian Tanaman Palma juga membutuhkan tambahan tenaga fungsional lainnya. Dalam jangka pendek, kesenjangan tersebut di atas dapat diatasi dengan pelatihan-pelatihan dan tugas belajar untuk meningkatkan kompetensi.

1.4. Sumber Daya Sarana dan Prasarana

Infrastruktur Balai Perakitan dan Pengujian Tanaman Palma terdiri atas Instalasi Perakitan dan Pengujian Modernisasi Pertanian (IP2MP), Rumah kaca dan Laboratorium yang difungsikan untuk mendukung tupoksi Balai Perakitan dan Pengujian Tanaman Palma. Balai Perakitan dan Pengujian Tanaman Palma mempunyai 4 (empat) IP2MP yang ada beberapa varietas dapat dimanfaatkan sebagai benih sumber dan pengujian, yaitu: IP2MP Kima Atas, IP2MP Mapanget, IP2MP Kayuwatu, dan IP2MP Paniki. Pembagian luas kebun beserta pemanfaatannya terdapat pada Tabel 3.

Tabel 3. Nama IP2MP, Luas, dan Pemanfaatannya

No	IP2MP	Luas (Ha)	Status Peruntukan Lahan (Ha)				
			Lahan Sumber Benih	Emplasemen Kantor	Lahan Produksi	Sarana Kebun	Pemanfaatan Lainnya
1.	Kayuwatu ^{**)}	39,7	11,5	0,2	3	4	1
2.	Mapanget	43,59	27	0,6	9,6	2,1	8,5
3.	Kima Atas	57,85	42,9	-	0,8	8,3	9
4.	Paniki ^{*)}	40,8	12	0,5	13	-	0,4

*) lahan milik Pemerintah Provinsi Sulawesi Utara

**) 27 ha tanah yang diserobot, pertanggal 4 November 2025, telah diterima risalah pemberitahuan putusan MA Republik Indonesia dalam perkara perdata nomor: 476/Pdt.G/2021/PN Mnd JO.64/Pdt/2023/PT Mnd JO.2950K/Pdt/2025.



Gambar 2. Data IP2MP BRMP Tanaman Palma

Dengan meningkatnya aktivitas penelitian dan penambahan komoditas yang menjadi mandat Balai Perakitan dan Pengujian Tanaman Palma terutama kelapa sawit, maka ada beberapa kendala dalam tahap penyelesaian diantaranya: (a) status lahan IP2MP Paniki yang riskan untuk pengujian tanaman tahunan karena status tanah atau status BMN lahan IP2MP Paniki berada di Provinsi Sulut sebagai pemilik sertifikat dan telah ada aktivitas penanaman tanaman langka diantara kelapa koleksi dan kelapa UPBS Balai Perakitan dan Pengujian Tanaman Palma oleh Pemda Sulut yang tentunya akan sangat mengganggu pertumbuhan kelapa koleksi dan kelapa UPBS, (b) tidak ada lahan kebun percobaan yang sesuai untuk tanaman sawit. Berdasarkan hal tersebut diperlukan lahan tambahan untuk pengujian dan perbenihan terutama untuk tanaman kelapa sawit dan tanaman palma lain. Pada tahun 2013 Balai Perakitan dan Pengujian Tanaman Palma bertambah mandat untuk mengelola Kebun Percobaan bersama BRMP Sumatera Barat yaitu Kebun Percobaan Sitiung seluas ± 15 Hektar dalam pengurusan tanaman sawit. Selain itu, Balai Perakitan dan Pengujian Tanaman Palma memiliki 5 laboratorium yaitu laboratorium Kultur Jaringan, Teknologi Hasil, Pemuliaan dan Molekular, Entomologi dan Fitopatologi, dan Ekofisiologi (Laboratorium pengujian BRMP Tanaman Palma) serta 4 rumah kaca, yaitu Pemuliaan, Ekofisiologi, Entomologi dan Fitopatologi.

Tabel 4. IP2MP Lingkup BRMP Tanaman Palma

No.	IP2MP	Luas (ha)	Lokasi	Pemanfaatan	
				Plasma Nutfah	UPBS
1.	Kayuwatu	39,7	Kec. Mapanget, Kota Manado, Sulut	Kelapa, pinang, sagu, aren dan kurma	Kelapa Bido asal Morotai, Pinang Mas, Aren, Kelapa Genjah, Kelapa Labuan Batu, Genjah Oranye Sagerat (GOS), Sagu Baruk, Lontar dan Kurma
2.	Mapanget	43,59	Kec. Talawaan, Minahasa Utara, Sulut	Kelapa Dalam, Genjah dan Kelapa Hibrida	Kelapa Dalam Mapanget (DMT), Genjah Kuning Bali (GKB), Dalam Palu (DPU) dan Genjah Raja (GRA)
3.	Kima Atas	57,85	Kec. Mapanget, Kota Manado, Sulut	Kelapa Dalam dan Kelapa Genjah	DMT dan Genjah Salak (GSK)
4.	Paniki	40,8	Kec. Mapanget, Kota Manado, Sulut	Kelapa, Sawit, Pinang, dan Kurma	DPU, Kelapa Dalam Bali (DBI), Dalam Tenga (DTA), GSK, Kelapa Kopyor, Dalam Takome (DTE), kelapa IMA, kelapa Projeni, Pinang, Sawit dan Pala
Jumlah		181,94			

Tabel 5. Daftar Laboratorium Lingkup BRMP Tanaman Palma

No	Nama Laboratorium	Kemampuan Layanan Pengujian	Status Akreditasi
1.	Laboratorium Kultur Jaringan	Perbanyakan benih melalui kultur jaringan	Belum terakreditasi
2.	Laboratorium Pemuliaan dan Molekuler	Isolasi DNA, PCR, analisis kekerabatan genetik (RAPD/ISSR), elektroforesis, kuantifikasi gen (RT-PCR)	Belum terakreditasi
3.	Laboratorium Ekofisiologi	Komponen kimia tanah, tanaman dan pupuk organik	Terakreditasi
4.	Laboratorium Teknologi Hasil	Mutu hasil pertanian	Belum terakreditasi
5.	Laboratorium Entomologi dan Fitopatologi	Jumlah total bakteri/jamur, jumlah Rhizobium, perhitungan infeksi mikoriza. Perbanyakan mikroorganisme <i>Bacillus</i> , <i>Trichoderma</i> , <i>Metarhizium</i> , <i>Fusarium</i> , <i>Ralstonia</i>	Belum terakreditasi

1.5. Sumber Daya Keuangan

Pelaksanaan kegiatan pada Balai Perakitan dan Pengujian Tanaman Palma berasal dari Anggaran Pembangunan Belanja Negara (APBN). Perkembangan penganggaran Balai Perakitan dan Pengujian Tanaman Palma seperti terlihat pada Tabel 6 sesuai jenis belanja.

Tabel 6. Keragaan Anggaran BRMP Tanaman Palma TA. 2025

Tahun Anggaran	Jenis Belanja			Total
	Pegawai	Barang	Modal	
2025	3.546.074.000	6.484.118.000	284.409.000	10.314.601.000
Data Realisasi	3.524.160.164	6.476.070.145	283.454.040	10.283.684.349

Ket: Pagu anggaran berdasarkan pagu efektif

DIPA T.A. 2025 direvisi sebanyak 14 kali, karena adanya kebijakan *refocusing* anggaran untuk mendukung program Kementerian Pertanian.

Tabel 7. Revisi Pagu BRMP Tanaman Palma TA. 2025

Tanggal	Keterangan	Pagu
02 Desember 2024	Pagu Awal	Rp. 10.282.954.000
20 Februari 2025	Revisi 1	Rp. 10.282.954.000
25 Maret 2025	Revisi 2	Rp. 11.117.954.000
22 April 2025	Revisi 3	Rp. 11.117.954.000
30 April 2025	Revisi 4	Rp. 11.117.954.000
16 Mei 2025	Revisi 5	Rp. 11.117.954.000
13 Juni 2025	Revisi 6	Rp. 11.117.954.000
02 September 2025	Revisi 7	Rp. 11.012.912.000
09 September 2025	Revisi 8	Rp. 11.012.912.000
19 September 2025	Revisi 9	Rp. 10.897.321.000
11 Oktober 2025	Revisi 10	Rp. 10.927.321.000
17 Oktober 2025	Revisi 11	Rp. 10.927.321.000
30 Oktober 2025	Revisi 12	Rp. 10.927.321.000
19 November 2025	Revisi 13	Rp. 10.949.871.000
21 November 2025	Revisi 14	Rp. 10.949.871.000

BAB II

PERENCANAAN KINERJA

2.1. Perencanaan Strategis

Rencana Strategis (Renstra) disusun dalam rangka memberikan arah dan sasaran yang jelas bagi organisasi dalam mengimplementasikan tugas dan fungsinya sehingga tujuan organisasi dapat tercapai secara efektif, efisien, dan akuntabel. Namun demikian, dalam menyusun Renstra 2025-2029, Balai Perakitan dan Pengujian Tanaman Palma (BRMP Tanaman Palma) mengacu dan berpedoman pada Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional, Renstra BRMP dan Renstra BRMP Perkebunan.

2.1.1. Visi

Visi dan misi Balai Perakitan dan Pengujian Tanaman Palma mengacu pada visi dan misi BRMP Perkebunan yang merupakan bagian integral dari visi dan misi Badan Perakitan dan Modernisasi Pertanian dengan memperhatikan dinamika lingkungan strategis. Visi Balai Perakitan dan Pengujian Tanaman Palma adalah "Mewujudkan Lembaga Unggul dalam Perekayasa dan Perakitan Teknologi Pertanian Terapan Modern yang Inovatif dalam Mendukung Pertanian Maju".

2.1.2 Misi

Dalam mewujudkan visinya, maka misi Balai Perakitan dan Pengujian Tanaman Palma antara lain:

1. Melaksanakan perekayasaan dan perakitan teknologi pertanian terapan yang inovatif, adaptif, dan aplikatif sesuai kebutuhan pembangunan pertanian nasional;
2. Mengembangkan prototipe/produk/model teknologi pertanian terapan yang mendukung peningkatan produktivitas, efisiensi, dan keberlanjutan usaha tani;
3. Meningkatkan kapasitas sumber daya manusia dan kelembagaan dalam perekayasaan dan perakitan teknologi pertanian terapan;
4. Memfasilitasi diseminasi dan pemanfaatan hasil perekayasaan teknologi pertanian terapan kepada pelaku utama dan pelaku usaha di sektor pertanian;
5. Membangun kemitraan strategis dan jejaring inovasi dengan lembaga riset, perguruan tinggi, industri, dan pemangku kepentingan lainnya, di dalam maupun luar negeri.

2.1.3. Tujuan

Tujuan yang akan dicapai Balai Perakitan dan Pengujian Tanaman Palma selama periode 2025-2029 yaitu:

1. Meningkatkan kualitas produk usahatani perkebunan;

2. Menghasilkan teknologi digital, *smart farming*, dan modern dalam penyiapan PSP, budidaya, pascapanen, pengolahan, dan pemasaran hasil pertanian perkebunan;
3. Mewujudkan birokrasi pusat perakitan dan modernisasi pertanian perkebunan yang efektif dan efisien, dan berorientasi pada layanan prima;
4. Mewujudkan tata kelola anggaran Badan Perakitan dan Modernisasi Pertanian yang akuntabel dan berkualitas.

2.1.4. Sasaran

Sasaran Kegiatan Balai Perakitan dan Pengujian Tanaman Palma selama periode 2025-2029 yaitu:

1. Meningkatnya kualitas produk usahatani;
2. Tersedianya adopsi teknologi digital, *smart farming*, dan modern dalam penyiapan PSP, budidaya, pasca panen, pengolahan dan pemasaran hasil pertanian;
3. Terwujudnya birokrasi badan perakitan dan modernisasi pertanian yang efektif dan efisien, dan berorientasi pada layanan prima;
4. Terkelolanya anggaran badan perakitan dan modernisasi pertanian yang akuntabel dan berkualitas.

2.2. Indikator Kinerja Sasaran Kegiatan

Balai Perakitan dan Pengujian Tanaman Palma mempunyai 4 (empat) sasaran kegiatan dan dalam mengukur capaian sasaran kegiatan tersebut diperlukan indikator kinerja sasaran kegiatan (IKSK) sebagai berikut:

1. Sasaran Kegiatan 1: Meningkatnya kualitas produk usahatani, diukur dengan 2 (dua) IKSK yaitu: 1) Jumlah pengujian mutu tanaman palma modern yang dihasilkan; 2) Indeks kepuasan layanan pengujian tanaman palma.
2. Sasaran Kegiatan 2: Tersedianya adopsi teknologi digital, *smart farming*, dan modern dalam penyiapan PSP, budidaya, pascapanen, pengolahan dan pemasaran hasil pertanian, diukur dengan 1 (satu) ISKS yaitu 1) Jumlah produksi benih/bibit sumber tanaman palma.
3. Sasaran Kegiatan 3: Terwujudnya Birokrasi Badan Perakitan dan Modernisasi Pertanian yang Efektif Dan Efisien, dan Berorientasi Pada Layanan Prima, diukur dengan 1 (satu) IKSK yaitu, Nilai Pembangunan Zona Integritas (ZI) Menuju WBK/WBBM Pada Balai Perakitan dan Pengujian Tanaman Palma.
4. Sasaran Kegiatan 4: Terkelolanya Anggaran Badan Perakitan dan Modernisasi Pertanian yang Akuntabel dan Berkualitas, diukur dengan 1 (satu) IKSK yaitu Nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran Balai Perakitan dan Pengujian Tanaman Palma.

2.2.1. Target Renstra Periode 2025-2029

Target rencana strategis (Renstra) Balai Perakitan dan Pengujian Tanaman Palma sesuai dengan cascading Renstra BRMP periode 2025-2029 disajikan pada Tabel 8.

Tabel 8. Target Renstra BRMP Tanaman Palma Periode 2025-2029

No.	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Satuan	Target				
				2025	2026	2027	2028	2029
1.	Meningkatnya kualitas produk usahatani (Tanaman Pangan/ Hortikultura/ Perkebunan/ Peternakan)	Jumlah pengujian mutu tanaman palma modern yang dihasilkan	LHU	12	12	12	12	12
		Jumlah produk usahatani (Tanaman Pangan, Hortikultura, Perkebunan, Peternakan) yang mendapatkan pembinaan	Produk	-	-	-	-	-
		Jumlah produk usahatani (Tanaman Pangan, Hortikultura, Perkebunan, Peternakan) yang mendapatkan sertifikasi	Produk	-	-	-	-	-
		Indeks kepuasan layanan pengujian tanaman palma	Indeks	3,10	3,12	3,12	3,14	3,14
2.	Tersedianya adopsi teknologi digital, <i>smart farming</i> , dan modern dalam penyiapan PSP, budidaya, pascapanen, pengolahan dan pemasaran hasil pertanian (Tanaman Pangan/	Jumlah teknologi digital, <i>smart farming</i> dan modern yang tersedia	Produk	-	1	1	1	1
		Jumlah benih/bibit sumber yang dihasilkan	Unit	-	150.000	150.000	150.000	150.000

	Hortikultura/ Perkebunan/ Peternakan)							
3.	Terwujudnya Birokrasi Badan Perakitan dan Modernisasi Pertanian yang Efektif dan Efisien, dan Berorientasi pada Layanan Prima	Nilai Pembangunan zona integritas (ZI) menuju WBK/WBBM pada Balai Perakitan dan Pengujian Tanaman Palma	Nilai	81,20	86,40	86,42	86,42	86,42
4.	Terkelolanya Anggaran Badan Perakitan dan Modernisasi Pertanian yang Akuntabel dan Berkualitas	Nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran Balai Perakitan dan Pengujian Tanaman Palma	Nilai	91,00	91,50	91,54	91,54	91,56

2.2.2. Program dan Kegiatan Tahun 2025

Pelaksanaan program Balai Perakitan dan Pengujian Tanaman Palma Tahun 2025 mengacu pada program BRMP yakni mengampu dua program, antaranya satu program teknis yaitu Program Nilai Tambah dan Daya Saing Industri dan satu Program Dukungan Manajemen.

2.2.3. Program Nilai Tambah dan Daya Saing Industri

Dalam mendukung Program Nilai Tambah dan Daya Saing Industri pada Kegiatan Standardisasi dan Penilaian Kesesuaian Bidang Pertanian, Balai Perakitan dan Pengujian Tanaman Palma pada tahun 2025 telah menargetkan tercapainya jumlah pengujian mutu tanaman palma modern yang dihasilkan sebanyak 12 LHU dan Indeks Kepuasan layanan pengujian tanaman palma sebesar 3,10.

2.2.4. Program Dukungan Manajemen

Program dukungan manajemen kegiatan dan dukungan manajemen fasilitasi perakitan dan modernisasi pertanian merupakan salah satu faktor pendukung dalam mencapai visi dan misi Kementerian Pertanian yang terdiri dari Rincian Output (RO) Koordinasi Pendampingan Program Strategis Kementerian Pertanian, Layanan BMN,

Layanan Hubungan Masyarakat dan Informasi, Layanan Umum, Layanan Perkantoran, dan Layanan Pemantauan dan Evaluasi.

2.3. Perjanjian Kinerja Tahun 2025

Penyusunan dokumen Perjanjian Kinerja (PK) tahun 2025 dilakukan dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan, dan akuntabel, serta berorientasi pada *output* dan *outcome* untuk mewujudkan target kinerja yang telah ditetapkan dalam rangka melaksanakan tugas dan fungsi Balai Perakitan dan Pengujian Tanaman Palma berdasarkan Permentan Nomor 2 Tahun 2025 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Pertanian.

Pelaksanaan kinerja Balai Perakitan dan Pengujian Tanaman Palma yang tertuang dalam bentuk PK telah mengalami beberapa kali perubahan sesuai dengan dinamika kebijakan dan revisi anggaran Balai Perakitan dan Pengujian Tanaman Palma. PK awal Balai Perakitan dan Pengujian Tanaman Palma tahun 2025 ditandatangani pada tanggal 30 Desember 2024 yang terdiri dari 4 IKS dimana pagu awal sebesar Rp. 10.282.954.000,-. Pada tanggal 20 Mei 2025, terjadi perubahan PK revisi ke-1 dimana anggaran berubah menjadi Rp. 11.117.954.000,- dan terdiri dari 6 IKS. Revisi PK yang kedua dilakukan pada tanggal 31 Desember 2025 untuk merevisi target Jumlah pengujian mutu tanaman palma modern yang dihasilkan dari 216 Jumlah Pengujian menjadi 12 LHU dan target Nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran Balai Perakitan dan Pengujian Tanaman Palma dari 90 menjadi 91 mengikuti target IKPA dari BRMP, dan perubahan anggaran dari Rp. 11.117.954.000 menjadi Rp. 10.949.871.000. Balai Perakitan dan Pengujian Tanaman Palma Tahun 2025 revisi terakhir disajikan pada Tabel 9.

Tabel 9. Perjanjian Kinerja Kepala Balai Tahun 2025

No	Sasaran	Kode	Indikator Kinerja	Target
1	Meningkatnya kualitas produk usahatani (Tanaman Pangan/ Hortikultura/Perkebunan/Peternakan)	1-1	Jumlah pengujian mutu tanaman palma modern yang dihasilkan	12 LHU
		1-2	Indeks kepuasan layanan pengujian tanaman palma	3,10 Indeks
2	Tersedianya adopsi teknologi digital, <i>smart farming</i> , dan modern dalam penyiapan PSP, budidaya, pascapanen, pengolahan dan pemasaran hasil pertanian (Tanaman Pangan/ Hortikultura/ Perkebunan/ Peternakan)	2-1	Jumlah produksi benih/bibit sumber tanaman palma	-
3	Terwujudnya Birokrasi Badan Perakitan dan Modernisasi Pertanian	3-1	Nilai Pembangunan zona integritas (ZI) menuju	81,20 Nilai

	yang Efektif dan Efisien, dan Berorientasi pada Layanan Prima		WBK/WBBM pada Balai Perakitan dan Pengujian Tanaman Palma	
4	Terkelolanya Anggaran Badan Perakitan dan Modernisasi Pertanian yang Akuntabel dan Berkualitas	4-1	Nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran Balai Perakitan dan Pengujian Tanaman Palma	91,00 Nilai

Perjanjian kinerja yang telah ditetapkan tersebut di atas dibiayai dengan anggaran senilai Rp. 10.949.871.000.- Rincian kegiatan dan anggaran 2025.

Tabel 10. Rincian Kegiatan dan Anggaran BRMP Tanaman Palma Tahun 2025

No.	Kegiatan	Anggaran	
1	Standardisasi dan Penilaian Kesesuaian Bidang Pertanian	Rp.	558.447.000
2	Dukungan Manajemen Fasilitas Perakitan dan Modernisasi Pertanian	Rp.	10.391.424.000
3	Dukungan Manajemen Fasilitas Perakitan dan Modernisasi Pertanian (Blokir)	Rp.	635.270.000
Total		Rp.	10.949.871.000

Pada Tahun 2025 terdapat 14 Kali Revisi Anggaran dimana dalam perjalanannya terdapat Revisi dalam hal pagu tetap maupun pagu berubah. Meskipun begitu Sasaran dan Indikator Kinerja yang tertuang dalam Perjanjian Kinerja tidak mengalami perubahan.

BAB III AKUNTABILITAS KINERJA

3.1. Capaian Kinerja Organisasi

Tahun 2025 merupakan tahun pertama dalam pelaksanaan Renstra 2025-2029, dimana capaian kinerja tahun 2025 merupakan hasil pelaksanaan program/kegiatan berdasarkan perjanjian kinerja tahun anggaran 2025. Pengukuran capaian kinerja dilakukan dengan membandingkan antara target dan realisasi setiap indikator kinerja sasaran kegiatan (IKSK). Hasil pengukuran kinerja memberikan informasi keberhasilan atau kegagalan pelaksanaan program/kegiatan.

Keberhasilan pencapaian seluruh IKSK Balai Perakitan dan Pengujian Pertanian diukur melalui maximize target sesuai dengan Peraturan Menteri Pertanian Nomor 45 Tahun 2018 tentang Standar Pengelolaan Kinerja Organisasi Lingkup Kementerian Pertanian. Pengukuran maximize target dilakukan dengan membandingkan capaian dengan target, jika nilai yang dihasilkan semakin besar, maka semakin baik kinerjanya. Maximize target dihitung dengan rumus sebagai berikut:

$$\text{Capaian IKU} = \frac{\text{Realisasi}}{\text{Target}} \times 100\%$$

Capaian kinerja ditetapkan berdasarkan 4 (empat) kategori keberhasilan, yaitu (1) sangat berhasil: > 100 persen; (2) berhasil: 80 – 100 persen; (3) cukup berhasil: 60 – 79 persen; dan tidak berhasil: 0 – 59 persen.

Capaian Indikator Kinerja Sasaran Kegiatan (IKSK) Balai Perakitan dan Pengujian Tanaman Palma dihitung dengan rumus sebagai berikut:

1. IKSK 1-1: Jumlah Produk pengujian mutu tanaman palma modern yang dihasilkan.
Σ Jumlah produk pengujian yang dihasilkan pada tahun berjalan.
2. IKSK 1-2: Jumlah indeks kepuasan layanan pengujian tanaman palma yang dihasilkan.
Σ Hasil indeks kepuasan layanan pengujian tanaman palma yang dihasilkan pada tahun berjalan.
3. IKSK 2-1: Jumlah produksi benih/ bibit sumber tanaman palma.
Σ Jumlah produksi benih sumber tanaman palma yang dihasilkan pada tahun berjalan.
4. IKSK 3-1: Nilai Pembangunan zona integritas (ZI) menuju WBK/WBBM pada Balai Perakitan dan Pengujian Tanaman Palma.

Penilaian dilakukan melalui pengisian Lembar Kerja Evaluasi dalam rangka penetapan Unit Kerja berpredikat WBK/WBBM, baik secara mandiri lingkup BRMP maupun oleh Tim Inspektorat Investigasi, Itjen Kementan.

5. IKS 4-1: Nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran Balai Perakitan dan Pengujian Tanaman Palma.

Nilai kinerja anggaran dihitung secara otomatis dan dapat dipantau pada aplikasi OMSPAN bagian Monev.

3.1.1. Perbandingan Antara Target dan Realisasi Kinerja Tahun 2025

Pada tahun 2025, Balai Perakitan dan Pengujian Tanaman Palma telah menetapkan perjanjian kinerja dengan 4 (empat) Sasaran Kegiatan (SK) yang akan dicapai. Keempat sasaran tersebut selanjutnya diukur dengan 5 (lima) Indikator Kinerja Sasaran Kegiatan (IKSK). Hasil pengukuran kinerja dari 5 (lima) indikator kinerja sasaran kegiatan Balai Perakitan dan Pengujian Tanaman Palma, seluruhnya telah tercapai dengan rata-rata persentase ketercapaian sebesar 107,86% menunjukkan keberhasilan dengan kategori sangat berhasil. Capaian IKS 1.1 Jumlah pengujian mutu tanaman palma modern yang dihasilkan sebesar 12 LHU atau 100% dari target 12 LHU. Capaian IKS 1.2 Indeks kepuasan layanan pengujian tanaman palma sebesar 3,67 indeks atau 118,39% dari target 3,10 indeks. Capaian IKS 2.1 Jumlah produksi benih/bibit sumber tanaman palma tidak memiliki target, hal ini dikarenakan tidak adanya kegiatan dan alokasi anggaran untuk pencapaian target tersebut. Capaian IKS 3.1 Nilai pembangunan zona integritas (ZI) menuju WBK/WBBM pada Balai Perakitan dan Pengujian Tanaman Palma sebesar 86,40 atau 106,40% dari target 81,20 menunjukkan capaian kinerja yang dikategorikan sangat berhasil. Capaian IKS 4.1 Nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran Balai Perakitan dan Pengujian Tanaman Palma yaitu 97,06 atau tercapai 106,66% dari target sebesar 91,00 menunjukkan capaian kinerja yang dikategorikan berhasil. Rincian target dan realisasi hasil pengukuran kinerja Balai Perakitan dan Pengujian Tanaman Palma tahun 2025 disajikan pada Tabel 11.

Tabel 11. Target dan Realisasi Pengukuran Kinerja Tahun 2025

No.	Sasaran	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	
				Jumlah	%
1	Meningkatnya kualitas produk usahatani perkebunan	Jumlah pengujian mutu tanaman palma modern	12 LHU	12 LHU	100
		Indeks kepuasan layanan pengujian tanaman palma	3,10 Indeks	3,67 Indeks	118,39
2	Tersedianya adopsi teknologi digital, <i>smart farming</i> dan modern dalam penyiapan PSP, budidaya, pascapanen, pengolahan dan pemasaran hasil pertanian perkebunan	Jumlah produksi benih/bibit sumber tanaman palma	-		

No.	Sasaran	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	
				Jumlah	%
3	Terwujudnya Birokrasi Badan Perakitan dan Modernisasi Pertanian yang efektif dan efisien, dan berorientasi pada layanan prima (nilai zona integritas ZI)	Nilai Pembangunan Zona Integritas (ZI) menuju WBK/WBBM Balai Perakitan dan Pengujian Tanaman Palma	81,20 Nilai	86,40 Nilai	106,40
4	Terkelolanya anggaran Balai Pengujian Standar Instrumen Palma yang akuntabel dan berkualitas (nilai kinerja anggaran)	Nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran Balai Perakitan dan Pengujian Tanaman Palma	91,00 Nilai	97,06 Nilai	106,66

Rincian hasil pengukuran capaian kinerja Balai Perakitan dan Pengujian Tanaman Palma sebagai berikut:

Sasaran Kegiatan (SK) 1 : Meningkatnya Kualitas Produk Usahatani

IKSK 1-1: Jumlah Pengujian Mutu Tanaman Palma Modern

Tabel 12. Perbandingan Target dan Realisasi Pengujian Mutu Tanaman Palma Tahun 2025

Indikator Kinerja	Target	Realisasi	%	Kategori
Jumlah pengujian mutu tanaman palma modern	12 LHU	12 LHU	100	Berhasil

Pada tahun 2025, pencapaian IKS 1-1 dengan indikator Jumlah pengujian mutu tanaman palma modern menunjukkan hasil mencapai target yaitu 100%, dengan 12 pengujian yang direncanakan dan 12 berhasil dilaksanakan (sesuai data LHU), sehingga menunjukkan keberhasilan dalam mencapai target kinerja tersebut. Jasa layanan analisis laboratorium Pengujian BRMP Tanaman Palma berupa layanan analisis Komponen kimia tanah, tanaman dan pupuk organik; perbanyakan benih melalui kultur jaringan; osolasi DNA, PCR, analisis kekerabatan genetik (RAPD/ISSR), elektroforesis, kuantifikasi gen (RT-PCR); Mutu hasil pertanian; Jumlah total bakteri/jamur, jumlah Rhizobium, perhitungan infeksi mikoriza. Perbanyakan mikroorganisme *Bacillus*, *Trichoderma*, *Metarhizium*, *Fusarium*, *Ralstonia*. Layanan analisis Komponen kimia tanah, tanaman dan pupuk organik telah terakreditasi SNI ISO/IEC 17025:2017.



Gambar 3. Sertifikat Akreditasi Laboratorium BRMP Tanaman Palma

IKSK 1-2: Indeks Kepuasan Layanan Pengujian

Tabel 13. Perbandingan Target dan Realisasi Indeks Kepuasan Layanan Pengujian Tahun 2025

Indikator Kinerja	Target	Realisasi	%	Kategori
Indeks kepuasan layanan pengujian tanaman palma	3,10 indeks	3,67 indeks	118,39	Sangat Berhasil

Pada tahun 2025, pencapaian IKS 1-2 dengan indikator Indeks kepuasan layanan pengujian tanaman palma telah berhasil dilaksanakan melalui survei untuk mengukur Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) layanan pengujian mutu laboratorium di Balai Perakitan dan Pengujian Tanaman Palma. Survei diisi oleh pelanggan laboratorium yang mengajukan permohonan pengujian di Laboratorium. Adapun kuisisioner yang digunakan untuk mengetahui indeks kepuasan masyarakat dengan kriteria penilaian 9 unsur pelayanan berdasarkan Peraturan Menteri PANRB Nomor 14 Tahun 2017 tentang Pedoman Survei Kepuasan Masyarakat Unit Penyelenggara Pelayanan Publik. Capaian IKS 2 Indeks Kepuasan Layanan Pengujian Tanaman Palma sebesar 3,67 atau 118,39 % dari target 3,10 menunjukkan capaian kinerja yang dikategorikan sangat berhasil. Nilai IKM dihitung dengan menggunakan "nilai rata-rata tertimbang" masing-masing unsur pelayanan (Lampiran 6).

Sasaran Kegiatan (SK) 2 : Tersedianya Adopsi Teknologi Digital, *Smart Farming* Dan Modern Dalam Penyediaan PSP, Budidaya, Pascapanen, Pengolahan dan Pemasaran Hasil Pertanian Perkebunan

IKSK 2-1: Jumlah Produksi Benih/Bibit Sumber Tanaman Palma

Tabel 14. Perbandingan Target dan Realisasi Jumlah Produksi Benih/Bibit Sumber Tahun 2025

Indikator Kinerja	Target	Realisasi	%	Kategori
Jumlah produksi benih/bibit sumber tanaman palma	-	-	-	-

Pada tahun 2025, kegiatan IKS 2-1 dengan indikator Jumlah produksi benih/bibit sumber tanaman palma tidak dilaksanakan dan tidak memiliki target, hal ini dikarenakan tidak adanya kegiatan dan alokasi anggaran untuk pencapaian target tersebut.

Sasaran Kegiatan (SK) 3: Terwujudnya Birokrasi Badan Perakitan dan Modernisasi Pertanian Yang Efektif dan Efisien, dan Berorientasi Pada Layanan Prima (Nilai Zona Integritas ZI)

IKSK 3-1: Nilai Pembangunan Zona Integritas (ZI) menuju WBK/WBBM Balai Perakitan dan Pengujian Tanaman Palma

Tabel 15. Perbandingan Target dan Realisasi Nilai Pembangunan ZI Tahun 2025

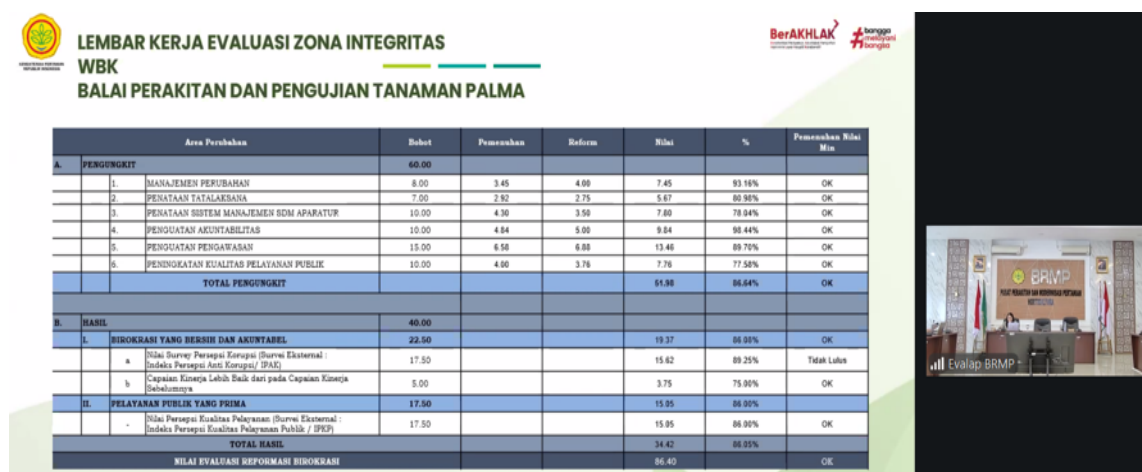
Indikator Kinerja	Target	Realisasi	%	Kategori
Nilai pembangunan zona integritas (ZI) menuju WBK/WBBM pada Balai Perakitan dan Pengujian Tanaman Palma	81,20	86,40	106,40	Sangat Berhasil

Di tahun 2025 ini, dalam rangka pemenuhan Indikator kinerja sasaran ketiga (IKSK 3-1), Nilai pembangunan zona integritas (ZI) menuju WBK/WBBM BRMP Palma akan dinilai oleh Tim Evaluator ZI Pusat BRMP pada tanggal 9 Desember 2025. Kriteria capaian Indikator Kinerja Sasaran ketiga (IKSK 3-1) terdiri dari unsur pengungkit, reform dan unsur hasil sesuai dengan Peraturan Menpan RB nomor 90 Tahun 2021. Unsur pengungkit dan reform terdiri dari 6 unsur, antara lain: Manajemen Perubahan, Penataan Tata Laksana, Penataan Sistem Manajemen SDM, Penguatan Akuntabilitas Kinerja, Penguatan Pengawasan, dan Peningkatan Pelayanan Publik. Sedangkan unsur hasil dari pembangunan zona integritas adalah terwujudnya peningkatan pelayanan publik kepada masyarakat yang diukur dari nilai persepsi kualitas layanan dari stakeholder dan terwujudnya pemerintahan yang bebas dari KKN yang diukur dari nilai survei persepsi korupsi dan presentasi temuan hasil pemeriksaan.

Nilai pembangunan Zona Integritas (ZI) menuju WBK/WBBM Balai Perakitan dan Pengujian Tanaman Palma diperoleh dari penilaian yang dilakukan melalui pengisian Lembar Kerja Evaluasi dalam rangka penetapan Unit Kerja berpredikat WBK/WBBM, baik secara mandiri lingkup BRMP maupun oleh Tim Inspektorat Investigasi, Itjen Kementan.

Realisasi nilai ZI adalah 86,40% atau sekitar 106,40% melewati batas target yaitu 81,20% (Lampiran 5).

Berdasarkan Lembar Kerja Evaluasi Zona Integritas WBK Balai Perakitan dan Pengujian Tanaman Palma, capaian Reformasi Birokrasi menunjukkan hasil yang positif dan konsisten. Pada area Pengungkit, yang memiliki bobot 60%, BRMP Tanaman Palma memperoleh nilai total 51,98 atau 86,64%, dengan seluruh indikator dinyatakan memenuhi batas minimal. Pada area Hasil dengan bobot 40%, diperoleh nilai 34,42 atau 86,05%. Capaian ini didukung oleh hasil penilaian pada aspek birokrasi yang bersih dan akuntabel serta pelayanan publik yang prima.



Gambar 4. Rapat Pleno Penilaian ZI lingkup BRMP

Sasaran Kegiatan (SK) 4: Terwujudnya Anggaran Balai Perakitan dan Pengujian Tanaman Palma Yang Akuntabel dan Berkualitas (Nilai Kinerja Anggaran)

IKSK 4-1: Nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran Balai Perakitan dan Pengujian Tanaman Palma

Tabel 16. Perbandingan Target dan Realisasi Nilai Kinerja Anggaran Tahun 2025

Indikator Kinerja	Target	Realisasi	%	Kategori
Nilai indikator kinerja pelaksanaan anggaran Balai Perakitan dan Pengujian Tanaman Palma	91,00	97,06	106,66	Sangat Berhasil

Berdasarkan target perjanjian kinerja Balai Perakitan dan Pengujian Tanaman Palma 2025, target Nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran Balai Perakitan dan Pengujian Tanaman Palma adalah sebesar 97,06 (nilai). Nilai indikator kinerja pelaksanaan anggaran Balai Perakitan dan Pengujian Tanaman Palma (IKSK 4-1) ini diperoleh secara otomatis dari

aplikasi OMSPAN pada bagian Monev PA. Aplikasi OMSPAN Kemenkeu menjadi *user friendly*, paper less, lebih real time, dan akurat. Aplikasi OMSPAN Kemenkeu dapat lihat pada link berikut ini;

<https://spanint.kemenkeu.go.id/spanint/latest/app/#sintesa/NilaiIKPASatker/indikatorKinerja>.

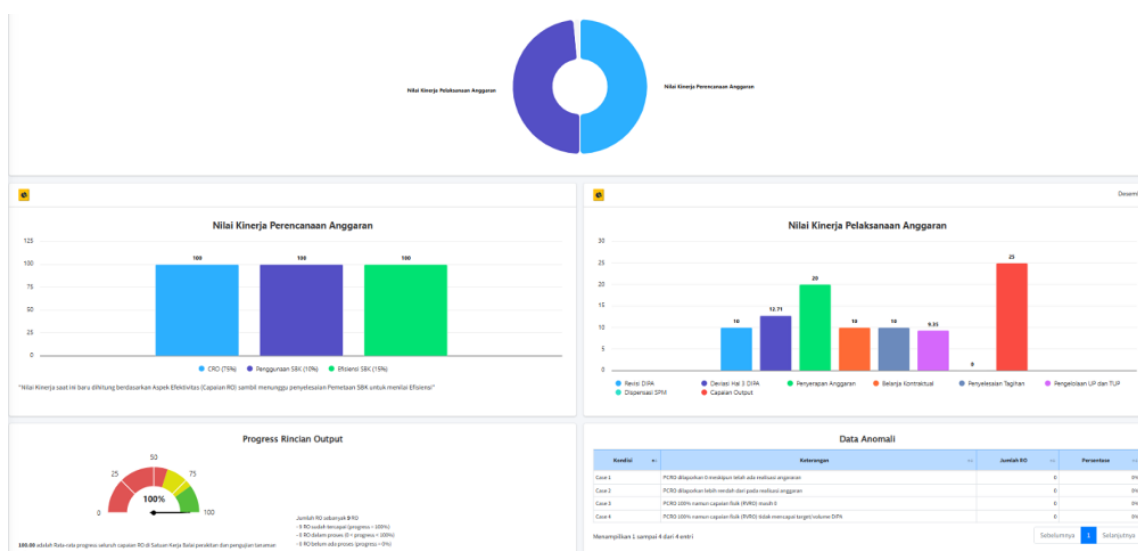
No	Kode KPPN	Kode BA	Kode Satker	Uraian Satker	Keterangan	Kualitas Perencanaan Anggaran		Kualitas Pelaksanaan Anggaran				Kualitas Hasil Pelaksanaan Anggaran	Nilai Total	Konversi Bobot	Dispensasi SPM (Pengurang)	Nilai Akhir (Nilai Total/Konversi Bobot)
						Revisi DIPA	Deviasi Halaman III DIPA	Penyerapan Anggaran	Belanja Kontraktual	Penyelesaian Tagihan	Pengelolaan UP dan TUP	Capaian Output				
1	049	018	238027	BALAI PERAKITAN DAN PENGUJIAN TANAMAN PALMA	Nilai	100.00	84.73	100.00	100.00	100.00	93.46	100.00	97.06	100%	0.00	97.06
					Bobot	10	15	20	10	10	10	25				
					Nilai Akhir	10.00	12.71	20.00	10.00	10.00	9.35	25.00				
					Nilai Aspek	92.37		98.37				100.00				

Gambar 5. Nilai IKPA dari OMSPAN

Perhitungan nilai indikator kinerja pelaksanaan anggaran (IKPA) dari aplikasi SMART berdasarkan PMK No. 214 tahun 2017 diperbaharui tahun 2019 menjadi 12 indikator kinerja, kemudian diperbaharui lagi tahun 2021 menjadi 13 indikator kinerja. IKPA sebagai alat monitoring dan evaluasi atas pengelolaan anggaran pada K/L melalui 13 indikator kinerja telah berhasil mendorong peningkatan tata kelola pelaksanaan anggaran. Tiga belas indikator kinerja tersebut antara lain :

1. Revisi DIPA
2. Deviasi halaman III DIPA
3. Pengelolaan Uang Persediaan (UP)
4. Penyampaian LPJ Bendahara
5. Penyampaian data kontrak
6. Penyelesaian tagihan
7. Penyerapan anggaran
8. Retur SP2D
9. Perencanaan Kas (Penyampaian rencana Kas/RPD harian)
10. Pengembalian/kesalahan SPM
11. Dispensasi penyampaian SPM
12. Pagu Minus
13. Capaian output

Sedangkan khusus untuk nilai akhir IKPA tidak memperhitungkan indikator revisi DIPA dan deviasi halaman III DIPA.



Gambar 6. Monitoring Aplikasi SMART Tahun 2025

Hasil Kegiatan Tahun 2025

Rincian hasil kegiatan 2025 dan sumber anggaran di Balai Perakitan dan Pengujian Tanaman Palma:

1. Instrumen Tanaman Palma Yang Diuji

Hasil kegiatan pada tahun 2025 pengadaan alat penunjang laboratorium, bahan kimia dan bahan penunjang laboratorium sudah selesai pengadaan. Pengadaan bahan dan peralatan laboratorium lingkup BRMP Tanaman Palma telah mengikuti aturan yang berlaku. Pengadaan bahan-bahan dan peralatan ini berguna untuk menunjang kebutuhan 4 laboratorium yang ada. Adapun laboratorium tersebut adalah 1) Laboratorium pengujian tanah dan tanaman yang merupakan laboratorium yang telah terakreditasi ISO 17025:2017, 2) Laboratorium pascapanen yang rencananya akan diajukan sebagai laboratorium terakreditasi, 3) Laboratorium kultur jaringan merupakan laboratorium yang mendukung pengembangan tanaman kelapa eksotik melalui kultur embrio seperti kelapa kopyor dll, dan 4) Laboratorium hama dan penyakit merupakan laboratorium untuk mengidentifikasi dan mengendalikan hama dan penyakit tanaman palma.

Pengadaan bahan dan peralatan laboratorium yang ada di BRMP Tanaman Palma juga mendukung kinerja dari BRMP Tanaman Palma sebagai lembaga publik, dimana BRMP Tanaman Palma menerima stakeholder untuk berkunjung dan mahasiswa/siswa yang akan melaksanakan penelitian atau magang, serta pengguna layanan yang akan melakukan analisa tanah dan jaringan tanaman. Pengadaan bahan dan peralatan laboratorium telah mengikuti prosedur yang berlaku, dimana mengikuti prosedur dan mengikuti ketentuan yang berlaku dalam pengadaan bahan dan peralatan laboratorium dan dilakukan secara transparan dan akuntabel yang dapat di pertanggungjawabkan. Pengadaan bahan dan peralatan

Laboratorium di BRMP Tanaman Palma akan disebar ke 4 laboratorium yang ada yang didasarkan pada kebutuhan laboratorium. Adapun Rincian bahan dan peralatan yang sudah diadakan pada tahun 2025 sebagai berikut.

Tabel 17. Daftar Bahan dan Peralatan Laboratorium

521811	Belanja Barang Persediaan Barang Konsumsi	Satuan	Jumlah
Alat Penunjang Laboratorium			
1	Masker 3 ply onemed	pack	8
2	Jas Lab Ukuran lengan pendek 3XL	buah	4
3	Beaker Glass Pyrex 1000 ml	buah	4
4	Beaker Glass Pyrex 2000 ml	buah	4
5	Magnetic Stirer 4 cm	buah	3
6	Glass Rod Stirer iwaki diameter 6 mm x 250 mm	buah	5
7	Pipet Filler Karet Hisap merk D&N pippet ball	buah	3
8	Sandal slope merk deteni Ukuran L 41)	buah	5
9	Sandal slope merk deteni Ukuran M (38)	buah	5
10	Stop kontak timer digital	buah	5
11	Lampu UV ruangan Phillips 30 Watt	buah	2
12	Pisau bedah no 11onemed	pack	6
13	Gunting bedah lurus 14 onemed	buah	4
14	Scaple panjang No 4L onemed	buah	4
15	Tabung reaksi 37 mm x 30 cm	buah	145
16	pinset panjang stainless stell 30 cm	buah	3
17	Rak kawat tabung reaksi diameter 37 mm x 30 cm isi 12	buah	10
18	Masker 3m fullface + cartridge	buah	3
19	Kertas saring lab 60x60	lembar	10
Bahan Kimia Laboratorium			
1	Chlorox merk bayclin 5 liter regular	buah	6
2	Alkohol 70% ukuran 5 liter	buah	10
3	Alkohol 96% ukuran 5 liter	buah	10
4	Fungicide Dithane M-45 200 gram	buah	8
5	L-Glutamine sigma @200 gr	buah	1
6	L-Arginine sigma @100 gr	buah	1
7	L-Asparagine sigma @100 gr	buah	1

8	Giberelic acid Merck @ 1 gr	buah	2
9	2,4-Dichlorophenoxyacetic Acid merck @100 gr	buah	1
10	Naphthalene acid Merck @25 gr	buah	2
11	6-Benzylaminopurine (BAP) Merck @ 1 gr	buah	1
12	Formalin 75% ukuran 5 liter	botol	5
13	KNO ₃ merck @1kg	buah	1
14	KCl merck @1kg	buah	3
15	NH ₄ CL merck @500 gr	buah	1
16	NaH ₂ PO ₄ .2 H ₂ O merck @250 gr	buah	1
17	CaCl ₂ .2 H ₂ O merck @500 gram	buah	1
18	MgSO ₄ .7 H ₂ O merck @500 gr	buah	1
19	Na ₂ EDTA merck @250 gr	buah	1
20	FeSO ₄ .7 H ₂ O merck @100 gr	buah	1
21	MnSO ₄ .4 H ₂ O merck @50gr	buah	1
22	KI merck @500 gram	buah	1
23	ZnSO ₄ . 7 H ₂ O merck @500 gr	buah	1
24	H ₃ BO ₃ merck @1kg	buah	1
25	CoCl ₂ .6 H ₂ O merck @100 gr	buah	1
26	Na ₂ MoO ₄ .2 H ₂ O merck @250 gr	buah	1
27	CuSO ₄ .5 H ₂ O merck @1kg	buah	1
28	NiCl ₂ .6 H ₂ O merck @250 gr	buah	1
29	Meso-Inositol merck @100 gr	buah	1
30	Thiamin-HCl merck @25gr	buah	1
31	Pyridoxin-HCL merck @25 gr	buah	1
32	Nicotinic acid merck @100 gr	buah	1
33	Silica gell @ 1kg	buah	4
34	Sulfuric Acid 95-97 %	Botol	2
35	NaOH	Botol	1
36	HCl 37%	Botol	2
37	Buffer Solution Ready for Use pH 4	1 liter	4
38	Buffer Solution Ready for Use pH 7	1 liter	3
39	D (+) Glucose Anhydrous for Biochemistry	1 kg	1
40	Lanthanum (III) Chloride	250 gram	2
41	Asam Borat	gram	6
42	n-Heksana	liter	12

43	Metanol	liter	5
44	KOH	kg	1
45	Gliserol	liter	10
46	Kalium Iodida	kg	0.5
47	Sodium thiosulfat ($\text{Na}_2\text{S}_2\text{O}_3 \cdot 5\text{H}_2\text{O}$)	kg	1
Bahan Pembantu Lainnya			
1	Sekam padi 50 kg	karung	15
2	Arang sekam padi 50 kg	karung	15
3	Cocopeat 50 kg	karung	10
4	Pupuk Cair Merk Bionet ukuran 1 liter	buah	4
5	Pupuk Cair Bifolan ukuran 250 ml	buah	5
6	Pupuk NPK Mutiara 1 kg	buah	10
7	Polybag ukuran 35 x 35	kg	16
8	Gulaku ukuran 1 kg	buah	15
9	Agar - Agar	dos	10



Gambar 7. Dokumentasi Pengadaan Bahan dan Peralatan Laboratorium

2. Sarana Laboratorium Pengujian Standar Instrumen Tanaman Palma

Kegiatan ini difokuskan pada peningkatan kapasitas laboratorium dalam mendukung kegiatan pengujian terkait tanaman palma. Proses pengadaan dilakukan secara transparan dan akuntabel, sesuai dengan prosedur dan peraturan yang berlaku. Pengadaan difokuskan pada item utama, yaitu Tanur / Furnace, Neraca Analitik, Vortex Mixer, Pompa Vacuum, microscope, oven memmet dan pH meter. Pemilihan alat-alat ini didasarkan pada kebutuhan mendesak laboratorium untuk meningkatkan akurasi, efisiensi dan kualitas pengujian pada tanaman palma. Proses pemilihan vendor dilakukan dengan mempertimbangkan reputasi,

harga kompetitif, serta layanan purna jual yang ditawarkan. Spesifikasi teknis dari alat-alat tersebut telah disesuaikan dengan standar yang berlaku dan kebutuhan laboratorium.

Pengadaan alat/sarana laboratorium BRMP Tanaman Palma dilaksanakan sesuai dengan pagu anggaran yang telah ditetapkan. Semua pembelian telah didukung oleh bukti-bukti yang lengkap dan valid. Alat-alat yang dibeli diharapkan dapat menjamin akurasi dan kualitas hasil pengujian di laboratorium.



Gambar 8. Pengadaan Alat Laboratorium TA. 2025

3.1.2. Perbandingan Realisasi Capaian Kinerja Dengan Tahun Sebelumnya

Tahun 2025 merupakan tahun pertama sebagai Balai Perakitan dan Modernisasi Tanaman Palma yang sebelumnya bernama Balai Standardisasi Instrumen Pertanian Tanaman Palma. Pada tahun 2025 tidak tersedia anggaran untuk pelaksanaan perakitan dan sesuai perubahan nomenklatur tidak lagi melaksanakan tugas pengusulan penetapan standar. Dari segi kinerja Zona Integritas (ZI), nilai pada tahun 2024 tercatat sebesar 86,39 sedangkan pada tahun 2025 meningkat menjadi 86,40. Kenaikan ini mencerminkan perbaikan dalam integritas dan transparansi institusi. Begitu juga, Nilai Kinerja Anggaran (NKA) di tahun 2024 berada pada angka 94,95. Pada tahun 2025, acuan NKA mengalami perubahan menjadi Nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran yang meningkat menjadi 97,06. Hal ini menunjukkan bahwa meskipun ada kendala anggaran, kinerja dalam pelaksanaan anggaran mengalami peningkatan sehingga memberikan feedback positif bahwa pengelolaan organisasi menjadi lebih baik. Secara keseluruhan, meskipun tahun 2025 menghadapi tantangan dalam hal anggaran, terdapat indikasi positif dari peningkatan nilai Zona Integritas dan Kinerja Anggaran. Ini menunjukkan bahwa institusi berupaya untuk melakukan perbaikan kinerja di tengah keterbatasan yang ada.

Tabel 18. Perbandingan Antara Realisasi Capaian Kinerja dengan Tahun Sebelumnya

Indikator Kinerja	Capaian Kinerja	
	2024	2025
Nilai Pembangunan zona integritas (ZI) menuju WBK/WBBM pada Balai Perakitan dan Pengujian Tanaman Palma	86,39	86,40
Nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran Balai Perakitan dan Pengujian Tanaman Palma	94,95	97,06

3.1.3. Perbandingan Realisasi Capaian Kinerja dengan Target Rencana Strategis 2025-2029

Balai Perakitan dan Pengujian Tanaman Palma dalam pencapaian realisasi kinerja tahun 2025 sesuai dengan cascading rencana strategis (Renstra) BRMP 2025-2029. Tujuan Balai Perakitan dan Pengujian Tanaman Palma adalah melaksanakan perekayasaan, perakitan, dan pengujian, serta modernisasi pertanian tanaman palma. Perbandingan realisasi capaian indikator kinerja Balai Perakitan dan Pengujian Tanaman Palma 2025-2029 dapat disandingkan dengan mengacu pada perjanjian kinerja (Tabel 19).

Tabel 19. Perbandingan Nilai Capaian Indikator Kinerja BRMP Tanaman Palma TA. 2025-2029

No.	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Sasaran Kinerja	Satuan	Target / Realisasi	Tahun					Capaian Akhir (%)
					2025	2026	2027	2028	2029	
1.	Meningkatnya kualitas produk usahatani (Tanaman Pangan/ Hortikultura/ Perkebunan/ Peternakan)	Jumlah pengujian mutu tanaman palma modern yang dihasilkan	LHU	Target	12	12	12	12	12	60
				Realisasi	12					100
		Jumlah produk usahatani (Tanaman Pangan, Hortikultura, Perkebunan, Peternakan) yang mendapatkan pembinaan	Produk	Target	-	-	-	-	-	-
				Realisasi	-	-	-	-	-	-
		Jumlah produk usahatani (Tanaman Pangan, Hortikultura, Perkebunan, Peternakan) yang mendapatkan sertifikasi	Produk	Target	-	-	-	-	-	-
				Realisasi	-	-	-	-	-	-
		Indeks kepuasan layanan pengujian tanaman palma	Indeks	Target	3,10	3,12	3,12	3,14	3,14	3,14
				Realisasi	3,67					116,88
2.	Tersedianya adopsi teknologi digital, <i>smart farming</i> , dan modern dalam penyiapan PSP, budidaya, pascapanen, pengolahan dan pemasaran hasil pertanian (Tanaman Pangan/ Hortikultura/ Perkebunan/ Peternakan)	Jumlah teknologi digital, <i>smart farming</i> dan modern yang tersedia	Produk	Target	-	1	1	1	1	4
				Realisasi	-					0
		Jumlah benih/bibit sumber yang dihasilkan	Unit	Target	-	150.000	150.000	150.000	150.000	600.000
				Realisasi	-					0
3.	Terwujudnya Birokrasi Badan Perakitan dan Modernisasi Pertanian yang Efektif dan	Nilai Pembangunan zona integritas (ZI) menuju WBK/WBBM pada Balai	Nilai	Target	81,20	86,40	86,42	86,42	86,42	86,42
				Realisasi	86,40					99,98

	Efisien, dan Berorientasi pada Layanan Prima	Perakitan dan Pengujian Tanaman Palma								
4.	Terkelolanya Anggaran Badan Perakitan dan Modernisasi Pertanian yang Akuntabel dan Berkualitas	Nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran Balai Perakitan dan Pengujian Tanaman Palma	Nilai	Target	91,00	91,50	91,54	91,54	91,56	91,56
				Realisasi	97,06					
Rata-rata capaian										85,72

Berdasarkan pada tabel di atas, secara umum target kinerja pada tahun 2025 tercapai dengan baik, ditunjukkan dengan rata-rata capaian dari keseluruhan capaian kinerja sebesar 85,72% (Berhasil) pada tahun pertama Renstra 2025-2029. Perhitungan capaian (%) target 2025-2029 berbeda untuk beberapa IKU, dimana untuk IKU yang bersifat penjumlahan (kumulatif), maka capaian indikator merupakan perhitungan dari capaian indikator pada tahun 2025 dibagi penjumlahan target indikator sampai dengan periode renstra (2025-2029). Sedangkan untuk indikator kinerja yang tidak kumulatif, maka capaian indikator merupakan perhitungan dari capaian indikator pada tahun 2025 dibagi target di akhir periode Renstra (2029). Untuk IKS 1, IKS 2, IKS 3, IKS 5, dan IKS 6 diukur total target akhir Renstra dengan cara menjumlahkan target di tiap tahun periode Renstra, sedangkan untuk IKS 4, IKS 7 dan IKS 8 diukur total target akhir Renstra dengan mengambil target di tahun periode Renstra.

Dari keseluruhan IKS secara umum, capaian IKS 4 dan IKS 8 pada tahun 2025 telah mencapai persentase capaian lebih besar dibandingkan target renstra di tahun 2029. Untuk IKS 7, capaian di tahun pertama periode Renstra mencapai 99,98% (Berhasil), walaupun belum melebihi 100%, namun dapat disimpulkan di akhir periode kemungkinan besar akan tercapai. Mengingat capaian 99,98% ini baru capaian di awal tahun periode Renstra, masih ada 4 tahun yang dapat diestimasikan untuk mencapai target akhir Renstra. Adanya proses transformasi kelembagaan yang menyebabkan banyak alokasi anggaran yang mengalami pemblokiran khususnya dalam mendukung pencapaian kinerja IKS 2, IKS 3, IKS 5 dan IKS 6, sehingga harus dikawal secara intensif dalam proses pembukaan blokir sehingga target di tahun 2026-2029 dapat tercapai dengan baik.

3.1.4. Analisis penyebab keberhasilan/kegagalan atau peningkatan/penurunan kinerja

Tingkat keberhasilan kinerja Balai Perakitan dan Pengujian tanaman Palma pada Indikator Kinerja 1 Hal ini disebabkan (a) adanya penguatan koordinasi yang intensif antara BRMP Perkebunan dan Balai pengujian di lingkungannya dalam melaksanakan kegiatan teknis sesuai dengan target dan timeline yang telah ditetapkan bersama, (b) sarana dan prasarana lingkup BRMP Perkebunan yang sangat memadai dalam pelaksanaan kegiatan untuk mencapai output, (c) adanya penguatan kerja sama dengan stakeholder seperti BSN, Ditjen Teknis, dll untuk mendukung tercapainya output. Indikator kinerja ke 3 yaitu Nilai Pembangunan zona integritas (ZI) menuju WBK/WBBM pada Balai Perakitan dan Pengujian Tanaman Palma dikategorikan sangat berhasil. Hal ini disebabkan adanya dukungan dari Staf BRMP Tanaman Palma dalam menyiapkan materi dan eviden yang dibutuhkan dalam penilaian Zona Integritas (ZI). Indikator kinerja yang ke 4 yaitu Nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran Balai Perakitan dan Pengujian Tanaman Palma tercapai dengan nilai sebesar 97,06 dari target sebesar 91,00 atau sebesar 106,66% (sangat berhasil) yang dapat dilihat dari OMSPAN bagian MONEV PA.

3.1.5. Analisis Atas Efisiensi Penggunaan Sumber Daya

Perhitungan Nilai Efisiensi BRMP Tanaman Palma

No	Indikator Kinerja	RO Pendukung	Satuan	Target	Realisasi	% Capaian ((7) = (5)/(6)*100)	Alokasi Anggaran (Rp)	Realisasi Anggaran (Rp)	Capaian x Alokasi (10)=(7)x(8)	(Capaian x Alokasi) - Realisasi (11)=(10)-(9)	Efisiensi (12)=(11)/(8)*100	Nilai Efisiensi
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)		
1	Jumlah pengujian mutu tanaman palma modern						1.109.038.000	524.754.004		584.283.996	53%	181,71%
		Instrumen Tanaman Palma yang diuji	LHU	12	12	100%	174.038.000	173.228.738	174.038.000	809.262		
		Penyebarluasan Hasil Standardisasi Instrumen Tanaman Palma	Orang	250	250	100%	100.000.000	99.998.450	100.000.000	1.550		
		Pendampingan program strategis hilirisasi kelapa	Kegiatan	1	1	100%	835.000.000	251.526.816	835.000.000	583.473.184		
2	Indeks kepuasan layanan pengujian tanaman palma						284.409.000	283.454.040		954.960	0,34%	50,84%
		Sarana Laboratorium Pengujian Standar Instrumen Tanaman Palma	Unit	7	7	100%	284.409.000	283.454.040	284.409.000	954.960		
3	Nilai Pembangunan zona Integritas (ZI) menuju WBK/WBBM pada Balai Perakitan Dan Pengujian Tanaman Palma						9.532.424.000	9.469.491.876		62.932.124	0,66%	51,65%
		Layanan BMN	Layanan	1	1	100%	10.000.000	9.964.100	10.000.000	35.900		
		Layanan Hubungan Masyarakat	Layanan	1	1	100%	19.600.000	10.588.500	19.600.000	9.011.500		
		Layanan Umum	Layanan	1	1	100%	186.400.000	158.623.728	186.400.000	27.776.272		
		Layanan Perkantoran	Layanan	1	1	100%	9.316.424.000	9.290.315.548	9.316.424.000	26.108.452		
3	Nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran Balai Perakitan dan Pujian Tanaman Palma						24.000.000	5.984.450		18.015.550	75,06%	237,66%
		Layanan Pemantauan dan Evaluasi	Layanan	1	1	100%	24.000.000	5.984.450	24.000.000	18.015.550		
TOTAL							10.949.871.000	10.283.684.370			32,19%	130,47%

Hasil analisis atas efisiensi penggunaan sumber daya dari kegiatan tahun 2025 sebesar **130,47%**. Hasil ini dipengaruhi oleh adanya pagu anggaran terblokir sebesar Rp. 635.270.000.

3.1.6. Analisis program/kegiatan yang menunjang keberhasilan ataupun kegagalan pencapaian pernyataan kinerja

Berikut program dan kegiatan yang menunjang capaian kinerja Balai Perakitan dan Pengujian Tanaman Palma tahun 2025 (Tabel 20).

Tabel 20. Analisis Kegiatan Penunjang Capaian Kinerja BRMP Tanaman Palma Tahun 2025

Sasaran	Indikator Kinerja	Program	Indikator Program	Target Tahun 2025	Realisasi Tahun 2025	Capaian Tahun 2025
Meningkatnya Kualitas produk usahatani	Jumlah pengujian mutu tanaman palma modern	Program nilai tambah dan daya saing industri	Jumlah pengujian mutu tanaman palma modern	12 LHU	12 LHU	100%
			Indeks kepuasan layanan pengujian tanaman palma	3,10 Indeks	3,67 Indeks	118,39%
Terwujudnya Birokrasi Balai Perakitan dan Pengujian Tanaman Palma yang efektif dan efisien, dan berorientasi pada layanan prima (nilai zona integritas ZI)	Nilai Pembangunan Zona Integritas (ZI) menuju WBK/WBBM Balai Perakitan dan Pengujian Tanaman Palma	Layanan manajemen	Nilai Pembangunan Zona Integritas (ZI)	81,20 Nilai	86,40 Nilai	106,40%
Terkelolanya anggaran Balai Perakitan dan Pengujian Tanaman Palma yang akuntabel dan berkualitas (nilai kinerja anggaran)	Nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran Balai Perakitan dan Pengujian Tanaman Palma	Layanan Manajemen Keuangan	Nilai IKPA yang ada di Aplikasi OMSPAN	91,00 Nilai	97,06 Nilai	106,66%

Tabel di atas menunjukkan bahwa terdapat tiga program dan empat indikator program yang menunjang capaian kinerja Balai Perakitan dan Pengujian Tanaman Palma tahun 2025 sesuai PK Kepala Balai Tahun 2025. Berdasarkan indikator keberhasilan dari setiap program terlihat bahwa seluruh program dapat dicapai dengan baik dimana seluruh indikator berhasil dipenuhi sesuai target yang ditetapkan dan bahkan capaiannya melebihi target.

Program meningkatnya kualitas produk usahatani pertanian perkebunan dengan indikator jumlah pengujian tanaman palma modern mencapai 100% demikian dengan indikator indeks kepuasan layanan pengujian tanaman palma sebesar 118,39% atau sangat berhasil. Program kedua adalah layanan manajemen dapat dilaksanakan dengan baik dengan capaian indikator program sebesar 106,40% atau sangat berhasil. Program ketiga adalah Layanan Manajemen Keuangan dapat dilaksanakan dengan baik dengan capaian indikator program sebesar 106,66% atau sangat berhasil. Keberhasilan capaian kinerja tersebut sangat menunjang pencapaian kinerja Balai Perakitan dan Pengujian Tanaman Palma tahun 2025. Selanjutnya, diperlukan berbagai upaya perbaikan berkelanjutan untuk dapat mempertahankan kinerja Balai Perakitan dan Pengujian Tanaman Palma dimasa yang akan datang.

3.1.7. Capaian Kinerja Lainnya

3.1.7.1. Penguatan Kapasitas Mendukung Program Kementan

Kegiatan Koordinasi Pendampingan Program Strategis Kementan di Kabupaten Banyumas diawali dengan melakukan audiensi dengan Bapak Bupati Kab. Banyumas Drs. H. Sadewo Tri Lastiono bersama Kepala Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Kabupaten Banyumas, Aris Sukmo Buwono, S.T., M.M serta jajaran sebagai koordinasi awal kegiatan pendampingan hilirisasi kelapa di Kab. Banyumas pada Tanggal 15 Juli 2025.

Kegiatan Pendampingan Hilirisasi kelapa di Kab. Banyumas menjadi peluang yang bisa dimanfaatkan petani dengan dukungan pemerintah daerah dan pusat. Bupati Banyumas memberikan perhatian terhadap kelapa dan UMKM produk olahan kelapa, khususnya gula kelapa. Seperti diketahui, Kelapa di Banyumas umumnya disadap niranya dan diolah menjadi gula kelapa. Tetapi permasalahan yang dihadapi petani kelapa di Banyumas adalah tanaman kelapa yang sudah tua dan tinggi sehingga beresiko terhadap keselamatan penderes.

Karena itu, tim BRMP Tanaman Palma menyampaikan pentingnya peremajaan kelapa untuk meningkatkan produktivitas kelapa dan penggunaan varietas unggul seperti kelapa Genjah yang memiliki karakter lambat bertambah tinggi dan cepat berbuah. BRMP Tanaman Palma siap mendukung kegiatan peremajaan kelapa di Kabupaten Banyumas dan memberikan pendampingan, transfer teknologi hulu-hilir kelapa ke petani setempat.

Koordinasi dilakukan dengan berbagai pihak, mulai dari pemerintah, perguruan tinggi, pemerhati kelapa, dan beberapa industri pengolahan kelapa yang berkumpul pada kegiatan Lokakarya Nasional Kelapa yang diinisiasi oleh Badan Pengelola Dana Perkebunan, Kementerian Keuangan dengan tema kegiatan “Mengembalikan Kejayaan Industri Kelapa Indonesia”. Beberapa point penting dari Lokakarya tersebut yaitu penyediaan benih unggul untuk mendukung program peremajaan kelapa nasional dan peningkatan produktivitas kelapa untuk menjamin ketersediaan bahan baku di industri pengolahan kelapa, rencana pengembangan hilirisasi kelapa dan regulasi terkait komoditas kelapa



Gambar 9. Pelaksanaan Pendampingan Hilirisasi

3.1.7.2. Kerja sama (MoU)

Tahun 2025 ini terdapat 8 penandatanganan perjanjian kerja sama baik dengan pihak pemerintah provinsi, kabupaten/kota yaitu dengan dinas dinas yang berkaitan dengan komoditas tanaman palma, Kerja sama dengan pihak swasta atau lembaga lain di luar pemerintah dan kerja sama dengan pihak lembaga pendidikan yang ditandatangani pada tahun 2025 ini.

Tabel 21. Daftar Perjanjian Kerja Sama Tahun 2025

No.	Judul Kerja Sama	Mitra Kerja Sama	Jangka Waktu	Habisi Tahun	Penandatanganan Akta		
			(Tahun)		Tanggal	Bulan	Tahun
1	Pembangunan kebun sumber benih kelapa bido di Kabupaten Minahasa Selatan	Pemerintah Kabupaten Minahasa Selatan dan BRMP Perkebunan dan PT Cargill Indonesia Amurang	3 Tahun	2026	25	01	2025
2	Pendampingan Pelepasan Varietas Unggul Lokal Kelapa Dalam Upat-Upat di kabupaten Magelang	Pemerintah Kabupaten Magelang Provinsi Jawa Tengah	5 Tahun	2029	27	02	2025
3	Pelaksanaan Tri Dharma Perguruan Tinggi dan Penerapan Standardisasi Bidang Pertanian	Universitas Pattimura	5 Tahun	2029	30	08	2025
4	Pengembangan Kebun Agrowisata dan Pendampingan Budidaya Berbasis Kelapa	PT Manado Korin Paradise	3 Tahun	2027	5	09	2025
5	Kerjasama Tri Dharma Perguruan Tinggi	Universitas Negeri Manado	1 Tahun	2025	10	09	2025

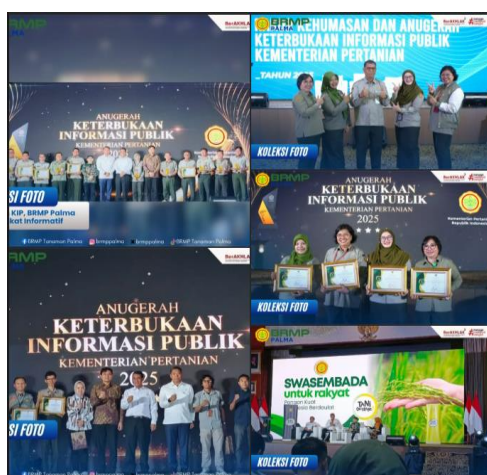
6	Pelaksanaan Kuliah Tamu	Universitas Negeri Manado	1 Tahun	2025	10	09	2025
7	Pelaksanaan Magang Bagi Mahasiswa	Universitas Negeri Manado	1 Tahun	2025	10	09	2025
8	Praktikum Kuliah Lapang	Universitas Khairun	1 Tahun	2025	27	08	2025

3.1.7.3. Indeks Kepuasan Masyarakat dan Keterbukaan Informasi Publik

Data indeks kepuasan masyarakat (IKM) BRMP Palma diisi berdasarkan jenis layanan yang tersedia. Pengisian IKM BRMP Palma menggunakan google form yang dapat diisi secara online yaitu melalui <https://forms.gle/qHqNLn8Bs4c5AH6V9> juga dipost di dalam website BRMP Tanaman Palma. Hasil IKM total responden yang mengisi survei IKM BRMP Palma sampai dengan November 2025 sebanyak 39 orang. Berdasarkan data responden yang mengisi survey IKM pada Tahun 2025. Hasil penilaian IKM terlihat pada (Lampiran 6).

BRMP Tanaman Palma berhasil meraih predikat Informatif dalam Anugerah Keterbukaan Informasi Publik (KIP) Tahun 2025 pada 22 Desember 2025. Hal tersebut berdasarkan penilaian atas kinerja keterbukaan informasi yang selama ini ditunjukkan BRMP Tanaman Palma. BRMP Tanaman Palma menyadari pentingnya keterbukaan informasi publik sebagai wujud pemerintahan yang transparan, akuntabel, dan partisipatif. Karena itu, BRMP terus bersinergi dan membangun komunikasi dengan sejumlah pihak mendukung keterbukaan informasi publik untuk meningkatkan kepercayaan masyarakat. Selain itu, sejumlah inovasi digitalisasi juga dilakukan agar pelayanan lebih optimal. Penilaian KIP Kementan Tahun 2025 terlihat pada (Lampiran 7).

Kegiatan Penganugerahan KIP tersebut digelar di Auditorium Gedung F Kementan dan dihadiri Menteri Pertanian Dr. Ir. H. Andi Amran Sulaiman, M.P, Wakil Menteri Pertanian Sudaryono, B.Eng., M.M., M.BA, serta para pimpinan Unit Kerja dan UPT Kementan. Penganugerahan KIP Tahun 2025 merupakan bentuk apresiasi Kementerian Pertanian terhadap komitmen dan kinerja Unit Kerja dan UPT dalam mewujudkan keterbukaan informasi publik yang transparan, akuntabel, dan berkualitas. Penghargaan tersebut diterima Kepala BRMP Palma Dr. Steivie Karouw, S.T.P., M.Sc. Capaian tersebut menjadi bukti komitmen BRMP Palma dalam mengelola dan menyediakan layanan informasi publik secara optimal kepada masyarakat. Agenda tahunan yang mewarnai kegiatan rapat kehumasan tersebut menjadi stimulus bagi UPT di lingkup Kementerian Pertanian untuk berusaha memberi pelayanan terbaik bagi masyarakat.



Gambar 10. Acara Anugerah Keterbukaan Informasi Publik Kementan 2025

3.1.7.4. Pelaksanaan Audit Eksternal ISO 9001:2015 dan Audit Internal ISO 17025:2017

Dalam rangka implementasi Sistem Manajemen Mutu, BRMP Tanaman Palma mengadakan Audit Eksternal ISO 9001:2015 di Ruang Aren pada Senin, 27 Oktober 2025 yang dibuka oleh Kepala BRMP Tanaman Palma, Dr. Steivie Karouw, S.T.P., M.Sc. dan dihadiri oleh Kepala Sub Bagian Tata Usaha, Deisy Moonik, S.ST, serta berbagai ketua tim kerja dan koordinator. Audit ini bertujuan untuk memverifikasi kepatuhan terhadap standar ISO 9001:2015, yang diakui secara global sebagai standar manajemen mutu. Kegiatan berlangsung selama dua hari dan diharapkan dapat menjadi bahan evaluasi untuk peningkatan manajemen mutu di organisasi. Kegiatan audit ini diharapkan dapat meningkatkan kinerja pegawai dan memenuhi harapan pelanggan terhadap kualitas produk dan layanan.



Gambar 11. Pelaksanaan Audit Eksternal ISO 9001:2015

Pelaksanaan audit Internal ISO 17025:2017 diadakan dengan tujuan agar laboratorium mampu menjaga konsistensi dan keseragaman hasil pengujian yang akurat dan dipercaya serta menjaga standar tersebut. Kegiatan audit internal dilaksanakan pada Rabu 19 November 2025 yang dibuka secara resmi oleh Kasubag TU Deysi Moonik, S.ST di Ruang Aren. Kegiatan tersebut dihadiri Manager Teknis Yulianus Matana, SP, M.Si, auditor Dr. Novalisa Lumentut, SP, M.Sc, Dr. Patrik Pasang, STP, MT, Ketua Tim Kerja Layanan dan Pendayagunaan Hasil Esther Kawalo, S.ST bersama tim laboratorium. Kegiatan ini diharapkan dapat mengidentifikasi area yang perlu diperbaiki, memperkuat budaya mutu dan memastikan kepatuhan terhadap peraturan.



Gambar 12. Pelaksanaan Audit Internal 17025:2017

3.1.7.5. Penghargaan Perpustakaan dan Literasi Pertanian

BRMP Tanaman Palma berhasil meraih penghargaan sebagai Instansi Penyusun Buku dan Tingkat Akses Tertinggi di Pertanian Press. Penghargaan tersebut diberikan Balai Besar Perpustakaan dan Literasi Pertanian, Kementerian Pertanian dalam kegiatan Forum Komunikasi dan Literasi Pertanian pada tanggal 19 November 2025.

Penghargaan diterima oleh Kepala Balai Dr. Steivie Karouw, S.T.P., M.Sc didampingi Bella Safira Salim, A.Md.Lib di Bogor. Adapun, kegiatan tersebut digelar dalam rangka peningkatan literasi pertanian untuk mendukung kemandirian dan swasembada pangan.



Gambar 13. Acara Penghargaan Sebagai Instansi Penyusun Buku dan Tingkat Akses Tertinggi

3.1.7.6. Competitive Grant Program ICARE

Kegiatan pengembangan kebun benih sumber kelapa terstandar dilaksanakan pada beberapa calon lokasi kebun kelapa dengan luasan minimal 2 hektar yang terletak di tiga kecamatan yaitu kecamatan Talawaan, kecamatan Kalawat dan kecamatan Dimembe pada kawasan ICARE (*Integrated Corporation of Agricultural Resources Empowerment*) Kabupaten Minahasa Utara, Provinsi Sulawesi Utara. Untuk pengamatan dan analisa tanah, daun kelapa dilaksanakan di laboratorium pengujian tanah dan tanaman BRMP Tanaman Palma sedangkan untuk analisa minyak dan asam lemak bebas dilaksanakan di labotarium terpadu Institut Pertanian Bogor (IPB) di Jawa Barat. Metode pelaksanaan dimulai dari persiapan pelaksanaan yang meliputi penyusunan proposal, seminar usulan *Competitive Grand*, penyiapan bahan dan alat pendukung kegiatan Pelaksanaan dan pengamatan, yang meliputi Survei di beberapa lokasi calon kebun sumber benih kelapa, Evaluasi, identifikasi kebun calon kebun induk kelapa, Penentuan dan seleksi pohon induk kelapa, Penandaan dan tagging kordinat pohon induk kelapa Pengambilan contoh tanah, tanaman dan daging buah, Pengamatan dan analisis data Penyusunan Laporan.

Prosedur pelaksanaan kegiatan pengembangan sumber benih kelapa terstandar mengacu pada lingkup kegiatan yang diuraikan prosedur teknis terdiri dari evaluasi, seleksi, dan identifikasi blok penghasil tinggi (BPT). Seleksi blok dilakukan pada kebun kelapa milik petani disetiap lokasi minimal 2 ha. Kriteria tanaman, meliputi Kelapa berumur 15 tahun, pertanaman seragam, produksi minimal 2 ton/ha/tahun (*setara kopra*), koefisien keragaman (KK) komponen buah < 20%. Menentukan contoh pohon tanaman kelapa untuk sampling Menggunakan sistim diagonal atau sistim lompatan. Pengamatan karakter vegetatif meliputi lingkaran batang, jarak 11 bekas daun, panjang antar bekas daun, panjang petiole daun, panjang dan tebal pelepah, panjang rachis, dan panjang lamina. Pengamatan karakter generatif meliputi panjang tangkai bunga, panjang rangkaian bunga, tebal tangkai bunga, lebar tangkai bunga, lingkaran tangkai bunga, jumlah spikelet, jumlah bunga betina, jumlah tandan/pohon, dan jumlah buah per tandan (JBT). Pengamatan komponen buah berat buah utuh (BBU), Lingkaran equatorial buah utuh (LEBU), Lingkaran polar buah utuh (LPBU), berat biji (BB), lingkaran equatorial biji (LEB), lingkaran polar biji (LPB), berat biji tanpa air (BBTA), berat daging (BD), dan tebal daging (TD). Seleksi pohon induk terpilih (PIT) meliputi bentuk mahkota tanaman, jumlah daun atau pelepah, jumlah tandan per pohon, jumlah buah pada 3 tandan kelapa, penandaan dan penomoran pohon induk terpilih, dan pemasangan titik kordinat masing masing pohon kelapa terpilih menggunakan alat GPS.

Lokasi calon kebun yang berada di tiga kecamatan yaitu kecamatan Talawaan, Kalawat dan Dimembe. Diperoleh lima lokasi kebun BPT dan PIT Kelapa yang terletak di tiga kecamatan lokasi kawasan ICARE kabupaten Minahasa Utara, yaitu Kecamatan Mapanget (2 lokasi), yaitu desa Warisa Kampung baru, Kecamatan Kalawat (2 lokasi), yaitu desa Watutumou dan desa Kuwil, dan Kecamatan Dimembe (1 lokasi), yaitu desa Pinilih. Pengukuran dan penghitungan dari contoh tanaman sebanyak 30 tanaman yang diambil

secara acak. Seleksi dan penentuan pohon kelapa pada lima lokasi dan diperoleh sebanyak 1008 pohon induk kelapa terpilih dengan rincian lokasi Kecamatan Talawaan sebanyak 371 PIT, Kecamatan Kalawat sebanyak 437 PIT dan Kecamatan Dimembe sebanyak 200 PIT. Pengujian hara tanah sementara dilaksanakan dilaboratorium pengujian tanah dan tanaman BRMP Tanaman Palma yang telah terakreditasi ISO-17025. Sampel tanah diambil sebanyak 500 g setiap titik pengambilan. Pengambilan sampel daun kelapa dilakukan pada sampel daun kelapa no 14. Pengambilan dilakukan pada sisi kanan sebanyak 10 anak daun dan bagian sisi kiri sebanyak 10 anak daun. Pengamatan karakter buah kelapa dilakukan dengan menghitung jumlah buah kelapa pada 2 tandan yang dibagian bawah. Buah kelapa yang amati adalah buah kelapa yang telah matang fisiologis yaitu yang telah umur 11-12.



Gambar 14. Pelaksanaan Kegiatan ICARE

3.2. Akuntabilitas Keuangan

3.2.1. Realisasi Anggaran

Pencapaian kinerja instansi pemerintah akuntabilitas keuangan Balai Perakitan dan Pengujian Tanaman Palma pada umumnya berhasil dalam mencapai sasaran dengan baik. Untuk membiayai operasional Balai Perakitan dan Pengujian Tanaman Palma pada tahun

2025 mendapat pagu awal anggaran sebesar Rp. 10.282.954.000,- dan setelah 14 kali revisi menjadi Rp. 10.949.871.000,-. Sampai akhir Desember 2025, dengan pagu anggaran sebesar Rp. 10.949.871.000,- (sumber: revisi 14 DIPA) dengan blokir pagu sebesar Rp. 635.270.000 terealisasi Rp. 10.283.684.349,- (sumber: SP2D SAKTI Desember) atau sebesar 93,92%. Pagu efektif sebesar Rp. 10.314.601.000 sehingga capaian realisasi anggaran untuk 2025 sebesar 99,70%. Alokasi anggaran Balai Perakitan dan Pengujian Tanaman Palma Tahun Anggaran 2025 berdasarkan sasaran yang akan dicapai dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 22. Realisasi Keuangan Berdasarkan Jenis Belanja, Tahun 2025

No.	Jenis Belanja	Pagu	Realisasi	
		Rp	Rp	%
1	Belanja Pegawai	3.546.074.000	3.524.160.164	99,38
2	Belanja Barang	6.484.118.000	6.476.070.145	99,87
3	Belanja Modal	284.409.000	283.454.040	99,66
	Total	10.314.601.000	10.283.684.349	99,70

Sumber data : keuangan Balai Perakitan dan Pengujian Tanaman Palma (SAKTI Tahun Anggaran 2025)

Belanja dalam rangka operasional kegiatan Balai Perakitan dan Pengujian Tanaman Palma dilakukan dengan mempertimbangkan prinsip-prinsip penghematan dan efisiensi, namun tetap menjamin terlaksananya kegiatan sebagaimana yang telah ditetapkan dalam Rencana Kerja Kementerian Negara/Lembaga. Pagu Balai Perakitan dan Pengujian Tanaman Palma dialokasikan untuk belanja pegawai, modal dan barang, dimana persentase masing-masing belanja, anggaran Balai Perakitan dan Pengujian Tanaman Palma telah direalisasikan sebesar Rp. 10.283.684.349,- atau sebesar 99,70% berdasarkan pagu efektif. Penggunaan dan realisasi anggaran tahun 2025 berdasarkan Rencana Kerja Tingkat Manajemen (RKTm) dapat dilihat pada tabel sebagai berikut.

Tabel 23. Sebaran Anggaran 2025 Pada Kegiatan

Satker/Kode RO	Nomenklatur RO	Volume	Satuan	Anggaran	Realisasi				Keterangan
					Fisik		Anggaran		
					Volume	Progres (%)	Rp.000	%	
BRMP Tanaman Palma				10.949.871.000		96,25	10.283.684.370	93,92%	Desember
7911.AEF.110	Hasil Standardisasi Instrumen Perkebunan Yang Disebarluarkan	250	Orang	100.000.000	250	96,07	99.998.450	99,998%	
7911.BJA.103	Laporan Hasil Uji Instrumen Perkebunan	12	LHU	174.038.000	12	99,06	173.228.738	99,535%	
7911.CAG.103	Sarana Laboratorium Perkebunan Modern	7	Unit	284.409.000	7	85,59	283.454.040	99,664%	
6918.AEA.101	Koordinasi Pendampingan Program Strategis Kementerian Pertanian	1	Kegiatan	835.000.000	1	85,59	251.526.816	30,123%	Terdapat Blokir Kode 2
6918.EBA.956	Layanan BMN	1	Layanan	10.000.000	1	38,64	9.964.100	99,641%	
6918.EBA.958	Layanan Hubungan Masyarakat dan Informasi	1	Layanan	19.600.000	1	43,33	10.588.500	54,023%	Terdapat Blokir Kode 2
6918.EBA.962	Layanan Umum	1	Layanan	186.400.000	1	93,35	158.623.728	85,099%	Terdapat Blokir Kode 2
6918.EBA.994	Layanan Perkantoran	1	Layanan	9.316.424.000	1	99,28	9.290.315.548	99,720%	
6918.EBD.953	Layanan Pemantauan dan Efvailusi	1	Layanan	24.000.000	1	82,32	5.984.450	24,935%	Terdapat Blokir Kode 2

3.2.2. Pengelolaan Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP)

Target penerimaan PNBP sampai akhir bulan Desember 2025 dari penerimaan umum yaitu penerimaan berasal dari (1) Pendapatan penggunaan sarana dan prasarana sesuai dengan tusi, (2) Pendapatan Layanan Pendidikan dan/atau Pelatihan, (3) Pendapatan Pengembangan Sumber Manusia Lainnya, (4) Penerimaan kembali belanja pegawai tahun anggaran yang lalu dan (5) Pendapatan Penjualan Hasil Pertanian, Perkebunan, Peternakan dan Budidaya. Hingga akhir bulan Desember, realisasi penerimaan sebesar Rp. 982.895.000,-.

Tabel 24. Target Penerimaan PNBP Hingga Desember 2025

Uraian	Penerimaan		
	Target	Realisasi	%
Pendapatan PNBP	765.120.000	990.275.000	129,42

BAB IV PENUTUP

Kinerja Balai Perakitan dan Pengujian Tanaman Palma dapat terlihat dengan capaian sasaran Balai Perakitan dan Pengujian Tanaman Palma tahun 2025 yang diukur dengan 5 (lima) Indikator Kinerja Sasaran Kegiatan (IKSK). Kinerja Balai Perakitan dan Pengujian Tanaman Palma hingga 20 Desember 2025 yaitu capaian IKSK 1 meningkatnya kualitas produk usahatani tanaman perkebunan dengan indikator pertama jumlah pengujian mutu tanaman palma modern tercapai 100% dengan kategori berhasil, dan indikator kedua indeks kepuasan layanan pengujian tanaman palma tercapai 118,39% dengan kategori sangat berhasil. Capaian IKSK 2.1 Jumlah produksi benih/bibit sumber tanaman palma tidak memiliki target, hal ini dikarenakan tidak adanya kegiatan dan alokasi anggaran untuk pencapaian target tersebut. Capaian IKSK 3 Nilai pembangunan Zona Integritas (ZI) menuju WBK/WBBM diperoleh 86,40 Nilai dari target 81,20 Nilai tercapai 106,40% dengan kategori sangat berhasil. Capaian IKSK 4 Nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran Balai Perakitan dan Pengujian Tanaman Palma sebesar 97,06 nilai dari target sebesar 91,00 tercapai 106,65% nilai dengan kategori sangat berhasil. Pada tahun 2025 pagu anggaran terblokir sebesar Rp. 635.270.000. Keberhasilan pencapaian sasaran secara umum didukung oleh sumberdaya yang ada, terutama Struktural, SDM Fungsional, dan tenaga administrasi yang memadai.

Pelaksanaan kegiatan pada tahun 2025, diawali dengan Review terhadap dokumen Pagu anggaran berdasarkan Nomor SP DIPA - 018.09.2.238027/2025 tanggal 02 desember 2025 dengan pagu awal sebesar Rp. 10.282.954.000,- terjadi revisi pagu berupa Blokir *Automatic Adjustment* pada revisi 1 dan revisi 2, pagu menjadi Rp. 11.117.954.000. Pada revisi 3 dan 4, perubahan pada revisi halaman 3 DIPA dengan pagu tetap. Pada revisi 5 penambahan akun belanja gaji PPPK tahap I. Pada revisi 6 berupa revisi pagu minus belanja gaji 13 dan 14. Pada revisi 7 berupa revisi perpindahan RO humas dan penyesuaian belanja pegawai serta perubahan pagu menjadi Rp11.012.912.000,-. Pada revisi ke 8 berupa revisi Halaman III DIPA dan pagu minus DIPA serta pagu perjalanan dinas. Pada revisi 9 pembukaan blokir belanja PNPB dan penyesuaian penggunaan belanja sehingga pagu menjadi Rp10.897.321.000,-. Pada revisi 10 penambahan pagu perjalanan dinas sebesar Rp30.000.000,- sehingga pagu menjadi Rp10.927.321.000,-. Revisi 11 Penyesuaian halaman 3 DIPA. Revisi 12 pembukaan blokir belanja PNPB untuk kegiatan penyebarluasan hasil standardisasi instrumen tanaman palma. Revisi 13 penambahan pagu belanja pegawai PPPK tahap 2 menjadi 10.949.871.000 Revisi 14 pergeseran anggaran pada kegiatan pendampingan program strategis hilirisasi kelapa. Sehingga pada pagu akhir menjadi 10.949.871.000. Sampai akhir Desember 2025, dengan pagu anggaran sebesar Rp. 10.897.321.000,- (sumber: revisi 14 DIPA) dengan blokir pagu sebesar Rp. 635.270.000 terealisasi Rp. 10.283.684.349,- (sumber: SP2D SAKTI Desember) atau sebesar 93,92%. Pagu efektif sebesar Rp. 10.314.601.000 sehingga capaian realisasi anggaran untuk 2025 sebesar 99,70%.

Namun demikian, masih terdapat kendala-kendala yang dihadapi dalam pencapaian sasaran. Kendala teknis maupun non teknis seperti kendala kebijakan pemerintah, pencairan dana dan proses pengadaan yang terlambat masih dialami pada pelaksanaan kegiatan pada Balai Perakitan dan Pengujian Tanaman Palma. Upaya perbaikan tetap dilakukan oleh seluruh jajaran Balai Perakitan dan Pengujian Tanaman Palma dalam rangka tercapainya sasaran kegiatan, dengan meningkatkan koordinasi dengan pihak-pihak terkait, mengoptimalkan sumberdaya yang ada dan memperbaiki fungsi manajemen, terutama pada tahap perencanaan.

Lampiran 1. Struktur Organisasi Balai Perakitan dan Pengujian Tanaman Palma



Lampiran 2. Data Kepegawaian

No.	Satker	Nama Pegawai	NIP	Status (PNS/PPPK/ PPNPN/THL)	Pangkat/ Golongan		Jabatan (struktural/ fungsional)	Tanggal Pensiun
1	BRMP Tanaman Palma	Dr. Stevie Karouw, S.T.P., M.Sc.	19720905200 0032001	PNS	Pembina Tk I	IV/b	Kepala Balai	10/5/2034
2	BRMP Tanaman Palma	Deysi Moonik, S.ST.	19831212200 6042001	PNS	Penata Tk I	III/d	Kepala Sub Bagian Tata Usaha	1/12/2041
3	BRMP Tanaman Palma	Linda Trivana, S.Si., M.Si.	19900525201 4032004	PNS	Penata Muda Tk I	III/b	Pengawas Mutu Hasil Pertanian Ahli Pertama	6/25/2048
4	BRMP Tanaman Palma	Dr. Patrik Markopala Pasang, S.T.P., M.T.	19740329200 1121001	PNS	Penata Tk I	III/d	Pengawas Mutu Hasil Pertanian Ahli Muda	4/29/2032
5	BRMP Tanaman Palma	Engelbert Manaroinson, S.P., M.Si	19760418200 1121002	PNS	Penata Tk I	III/d	Pengawas Mutu Hasil Pertanian Ahli Muda	1/5/2034
6	BRMP Tanaman Palma	Adhitya Yudha Pradhana, S.Si., M.Si.	19880512201 5031002	PNS	Penata	III/c	Penelaah Teknis Kebijakan	1/6/2046
7	BRMP Tanaman Palma	Anugerah Mandiangan	19680130200 7011001	PNS	Pengatur Muda	II/a	Operator Layanan Operasional	1/7/2057
8	BRMP Tanaman Palma	Bella Safira Salim A.Md.Lib	19990613202 2032001	PNS	Pengatur	II/c	Pustakawan Terampil	1/5/2049
9	BRMP Tanaman Palma	Bowo Apriyanto, S.Si.	19910426202 0121002	PNS	Penata Muda	III/a	Pengawas Mutu Hasil Pertanian Pertama	1/12/2035
10	BRMP Tanaman Palma	Diana Novianti, S.P., M.Si	19771103200 9012001	PNS	Penata	III/c	Penelaah Teknis Kebijakan	1/6/2029
11	BRMP Tanaman Palma	Ditzon Soda	19681204200 7011001	PNS	Penata Muda	III/a	Pengadministrasi Perkantoran	1/8/2042
12	BRMP Tanaman Palma	Djemmy Pahaso	19710519200 7011001	PNS	Penata Muda	III/a	Pengolah Data dan Informasi	1/4/2042
13	BRMP Tanaman Palma	Esther S. Kawalo, S.ST.	19840721200 6042002	PNS	Penata Tk I	III/d	Perencana Ahli Muda	1/2/2051
14	BRMP Tanaman Palma	Fandy Fardian, S.T.	19840306201 4031002	PNS	Penata	III/c	Pranata Komputer Ahli Pertama	1/11/2035
15	BRMP Tanaman Palma	Indra Franselski Sampel, S.E.	19930113202 2031001	PNS	Penata Muda	III/a	Analisis Pengelolaan APBN Ahli Pertama	1/11/2029
16	BRMP Tanaman Palma	Jemmy Arthur Gaghaube	19771008200 8121003	PNS	Penata Muda	III/a	Pengolah Data dan Informasi	1/4/2048

No.	Satker	Nama Pegawai	NIP	Status (PNS/PPPK/ PPNPN/THL)	Pangkat/ Golongan		Jabatan (struktural/ fungsional)	Tanggal Pensiun
17	BRMP Tanaman Palma	Leman L. Raranta	19711004200 7011002	PNS	Pengatur	II/c	Pengawas Benih Tanaman Terampil	1/1/2028
18	BRMP Tanaman Palma	Lydiana Maya Gosal, S.Si., M.Si.	19900327201 9022001	PNS	Penata Muda Tk I	III/b	Pengendali Organisme Penggangu Tumbuhan Ahli Pertama	1/4/2031
19	BRMP Tanaman Palma	Maria Luang Kapu'allo, S.Si.	19691212199 4042001	PNS	Penata Tk I	III/d	Pengawas Benih Tanaman Penyelia	1/6/2036
20	BRMP Tanaman Palma	Marnex Mandake	19680331200 6041005	PNS	Penata Muda	III/a	Penelaah Teknis Kebijakan	1/12/2034
21	BRMP Tanaman Palma	Marselinus Sigarlaki	19730331200 6041011	PNS	Penata Muda	III/a	Pengadministrasi Perkantoran	1/6/2034
22	BRMP Tanaman Palma	Melky Kaluwulang	19780507200 7101001	PNS	Penata Muda	III/a	Penelaah Teknis Kebijakan	12/25/202 8
23	BRMP Tanaman Palma	Muhammad Nur, S.P., M.Si.	19761115200 9121003	PNS	Penata Muda Tk I	III/b	Pengawas Benih Tanaman Ahli Pertama	1/11/2051
24	BRMP Tanaman Palma	Nikhson Takaheghesang	19760526200 7011001	PNS	Penata Muda	III/a	Pengolah Data dan Informasi	1/5/2034
25	BRMP Tanaman Palma	Dr. Novalisa TE Lumentut, S.P., M.Sc.	19701125199 9032002	PNS	Pembina	IV/a	Pengendali Organisme Penggangu Tumbuhan Ahli Madya	1/7/2033
26	BRMP Tanaman Palma	Okta Aulia Noor Maajida, A.Md.	19931031202 0121001	PNS	Pengatur Tk.I	II/d	Teknisi Litkayasa Terampil	1/5/2030
27	BRMP Tanaman Palma	Olifanita Sigarlaki	19760411200 8122001	PNS	Penata Muda	III/a	Pengolah Data dan Informasi	1/6/2043
28	BRMP Tanaman Palma	Piter	19750626200 7011030	PNS	Penata Muda	III/a	Pengolah Data dan Informasi	1/10/2028
29	BRMP Tanaman Palma	Poppy Mangadil	19720408200 7012001	PNS	Penata Muda Tk I	III/b	Pengawas Benih Tanaman Mahir	1/7/2042
30	BRMP Tanaman Palma	Ritha F Kagingge	19680424200 6042016	PNS	Penata Muda	III/a	Pengolah Data dan Informasi	1/8/2034
31	BRMP Tanaman Palma	Roma Kurniawan, A.Md.	19850512202 0121002	PNS	Pengatur Tk.I	II/d	Arsiparis Terampil	1/7/2042
32	BRMP Tanaman Palma	Silpha Mangudisang	19700924200 7011001	PNS	Pengatur Tk I	II/d	Pengawas Benih Tanaman Terampil	1/2/2054

No.	Satker	Nama Pegawai	NIP	Status (PNS/PPPK/ PPNP/THL)	Pangkat/ Golongan		Jabatan (struktural/ fungsional)	Tanggal Pensiun
33	BRMP Tanaman Palma	Welmenci Juniati Sambiran, S.Si., M.Si.	19840625201 0012006	PNS	Penata Tk I	III/d	Penelaah Teknis Kebijakan	1/9/2056
34	BRMP Tanaman Palma	Yulianus R. Matana, S.P., M.Si.	19760728200 2121001	PNS	Penata Tk I	III/d	Pengawas Mutu Hasil Pertanian Ahli Muda	1/1/2055
35	BRMP Tanaman Palma	Yulien Klara Anganice Roring	19750725200 7012001	PNS	Penata Muda	III/a	Pengolah Data dan Informasi	1/3/2051
36	BRMP Tanaman Palma	Arif Syaripudin, S.Sos.	19960121202 5051004	PNS	Penata Muda	III/a	Analisis Sumber Daya Manusia Aparatur Ahli Pertama	1/7/2053
37	BRMP Tanaman Palma	Rois Abdillah, S.T.	19980813202 5051009	PNS	Penata Muda	III/a	Analisis Standardisasi Ahli Pertama	1/6/2055
38	BRMP Tanaman Palma	I Wayan Bayu Ardi Setyawan, S.P.	19961220202 5051003	PNS	Penata Muda	III/a	Pengawas Benih Tanaman Ahli Pertama	2/28/2030
39	BRMP Tanaman Palma	Graldy Risky Brayen Saliim, S.E.	19930217202 5051001	PNS	Penata Muda	III/a	Analisis Standardisasi Ahli Pertama	2/28/2030
40	BRMP Tanaman Palma	Pangestika Indiani Putri, S.T.	19950625202 5052007	PNS	Penata Muda	III/a	Analisis Prasarana dan Sarana Pertanian Ahli Pertama	2/28/2030
41	BRMP Tanaman Palma	Asep Aang Hidayat, S.Sos.	19970522202 5051002	PNS	Penata Muda	III/a	Pranata Hubungan Masyarakat Ahli Pertama	9/30/2030
42	BRMP Tanaman Palma	Fanny Apeles Ransun	19770218202 5211008	PPPK	-	V	Operator Layanan Operasional	9/30/2030
43	BRMP Tanaman Palma	Mariti Beatris Manoy	19680304202 5212004	PPPK	-	V	Operator Layanan Operasional	9/30/2030
44	BRMP Tanaman Palma	Yanri Hendra Manaroinson	19840119202 5211009	PPPK	-	V	Operator Layanan Operasional	9/30/2030
45	BRMP Tanaman Palma	Claudia Rahim	19891002202 5212062	PPPK	-	V	Pengadministrasi Perkantoran	9/30/2030
46	BRMP Tanaman Palma	Grace Sundalangi, S.P.	19990722202 5212033	PPPK	-	IX	Pengawas Benih Tanaman Ahli Pertama	9/30/2030
47	BRMP Tanaman Palma	Nevel Sarayar	19781109202 5211030	PPPK	-	V	Operator Layanan Operasional	9/30/2030
48	BRMP Tanaman Palma	Ralf Desmet Weni Talumepe	19881231202 5211166	PPPK	-	V	Operator Layanan Operasional	9/30/2030
49	BRMP Tanaman Palma	Rival Saka, S.Kom.	19870617202 5211064	PPPK	-	IX	Arsiparis Ahli Pertama	9/30/2030

No.	Satker	Nama Pegawai	NIP	Status (PNS/PPPK/ PPNPN/THL)	Pangkat/ Golongan		Jabatan (struktural/ fungsional)	Tanggal Pensiun
50	BRMP Tanaman Palma	Sergio Mumek, S.P.	20010930202 5211008	PPPK	-	IX	Pengendali Organisme Penggangu Tumbuhan Ahli Pertama	9/30/2030
51	BRMP Tanaman Palma	Soraya Panglima, S.P.	19910916202 5212053	PPPK	-	IX	Analisis Standardisasi Ahli Pertama	9/30/2030
52	BRMP Tanaman Palma	Stefano Massie	19880517202 5211060	PPPK	-	V	Operator Layanan Operasional	9/30/2030
53	BRMP Tanaman Palma	Fitrianto Djafar, A.Md.	19880516202 5211061	PPPK	-	VII	Pengawas Benih Tanaman Terampil	9/30/2030
54	BRMP Tanaman Palma	Muhamad Hari Rabuka, S.P.	19871007202 5211060	PPPK	-	IX	Pengawas Mutu Hasil Pertanian Ahli Pertama	9/30/2030
55	BRMP Tanaman Palma	Ricky Ardi Mangudisang	-	PPPK Paruh Waktu	-	-	Penata Layanan Operasional	-
56	BRMP Tanaman Palma	Nikodemus Makasipate	-	PPPK Paruh Waktu	-	-	Operator Layanan Operasional	-
57	BRMP Tanaman Palma	Rian Kunondo	-	PPPK Paruh Waktu	-	-	Operator Layanan Operasional	-
58	BRMP Tanaman Palma	Johanis Masoara	-	PPPK Paruh Waktu	-	-	Operator Layanan Operasional	-
59	BRMP Tanaman Palma	Maykel Rivaldi Daud	-	PPPK Paruh Waktu	-	-	Operator Layanan Operasional	-
60	BRMP Tanaman Palma	Audi Lendy Mandake	-	PPPK Paruh Waktu	-	-	Operator Layanan Operasional	-
61	BRMP Tanaman Palma	Reynaldi Katuuk	-	PPPK Paruh Waktu	-	-	Operator Layanan Operasional	-
62	BRMP Tanaman Palma	Alia Haribae	-	PPPK Paruh Waktu	-	-	Operator Layanan Operasional	-
63	BRMP Tanaman Palma	Seprianus Budi Yanto Manoy	-	PPPK Paruh Waktu	-	-	Operator Layanan Operasional	-
64	BRMP Tanaman Palma	Regy Haribae	-	PPPK Paruh Waktu	-	-	Operator Layanan Operasional	-
65	BRMP Tanaman Palma	Charles Kaluwulang	-	PPPK Paruh Waktu	-	-	Operator Layanan Operasional	-
66	BRMP Tanaman Palma	Marsello Toar Salaki	-	PPPK Paruh Waktu	-	-	Operator Layanan Operasional	-

No.	Satker	Nama Pegawai	NIP	Status (PNS/PPPK/ PPNPN/THL)	Pangkat/ Golongan		Jabatan (struktural/ fungsional)	Tanggal Pensiun
67	BRMP Tanaman Palma	Soleman Alia	-	PPPK Paruh Waktu	-	-	Operator Layanan Operasional	-
68	BRMP Tanaman Palma	Marike Andris	-	PPPK Paruh Waktu	-	-	Operator Layanan Operasional	-
69	BRMP Tanaman Palma	Selvike Hamel	-	PPPK Paruh Waktu	-	-	Operator Layanan Operasional	-
70	BRMP Tanaman Palma	Albert Okem Makatuuk	-	PPPK Paruh Waktu	-	-	Operator Layanan Operasional	-
71	BRMP Tanaman Palma	Rafly Leonard Kaunang	-	PPPK Paruh Waktu	-	-	Operator Layanan Operasional	-
72	BRMP Tanaman Palma	Feldry Sajangbati	-	PPPK Paruh Waktu	-	-	Operator Layanan Operasional	-
73	BRMP Tanaman Palma	Grandy Nender	-	PPPK Paruh Waktu	-	-	Operator Layanan Operasional	-
74	BRMP Tanaman Palma	Rizal Lahea	-	PPPK Paruh Waktu	-	-	Operator Layanan Operasional	-
75	BRMP Tanaman Palma	Yusak Sajangbati	-	PPPK Paruh Waktu	-	-	Operator Layanan Operasional	-
76	BRMP Tanaman Palma	Modihard Lamasa	-	PPPK Paruh Waktu	-	-	Operator Layanan Operasional	-
77	BRMP Tanaman Palma	Emir Abdul Kadir Mangole	-	PPPK Paruh Waktu	-	-	Operator Layanan Operasional	-
78	BRMP Tanaman Palma	Alvrando Adrianes Talenggansing	-	PPPK Paruh Waktu	-	-	Operator Layanan Operasional	-
79	BRMP Tanaman Palma	Ajeng Ary Prastowo	-	PPPK Paruh Waktu	-	-	Operator Layanan Operasional	-
80	BRMP Tanaman Palma	Juristi Sambenusa	-	PPPK Paruh Waktu	-	-	Operator Layanan Operasional	-
81	BRMP Tanaman Palma	Irma Kambey	-	PPPK Paruh Waktu	-	-	Operator Layanan Operasional	-
82	BRMP Tanaman Palma	Fitdianto Tamahiwu	-	PPPK Paruh Waktu	-	-	Pengelola Umum Operasional	-
83	BRMP Tanaman Palma	Semuel Mandake	-	PPPK Paruh Waktu	-	-	Pengelola Umum Operasional	-

No.	Satker	Nama Pegawai	NIP	Status (PNS/PPPK/ PPNPN/THL)	Pangkat/ Golongan		Jabatan (struktural/ fungsional)	Tanggal Pensiun
84	BRMP Tanaman Palma	Felix Iwan Karundeng	-	PPPK Paruh Waktu	-	-	Pengelola Umum Operasional	-
85	BRMP Tanaman Palma	Afet Haribae	-	PPPK Paruh Waktu	-	-	Pengelola Umum Operasional	-
86	BRMP Tanaman Palma	Robert Daud	-	PPPK Paruh Waktu	-	-	Pengelola Umum Operasional	-
87	BRMP Tanaman Palma	Hermanto Tempontang	-	PPPK Paruh Waktu	-	-	Pengelola Umum Operasional	-
88	BRMP Tanaman Palma	Merdi Erdi Mumek	-	PPPK Paruh Waktu	-	-	Pengelola Umum Operasional	-
89	BRMP Tanaman Palma	Sonny Irfan Panawar	-	PPPK Paruh Waktu	-	-	Pengelola Umum Operasional	-
90	BRMP Tanaman Palma	Donny k. Sendaulang	-	PPPK Paruh Waktu	-	-	Pengelola Umum Operasional	-
91	BRMP Tanaman Palma	Neffy Haribae	-	PPPK Paruh Waktu	-	-	Pengelola Umum Operasional	-
92	BRMP Tanaman Palma	Didi Manopo	-	PPPK Paruh Waktu	-	-	Pengelola Umum Operasional	-
93	BRMP Tanaman Palma	Hasan Salasa	-	PPPK Paruh Waktu	-	-	Pengelola Umum Operasional	-
94	BRMP Tanaman Palma	Andre Yesyurun Lewi Yisra Corneles	-	PPPK Paruh Waktu	-	-	Pengelola Umum Operasional	-
95	BRMP Tanaman Palma	Djamal Pontoh	-	PPPK Paruh Waktu	-	-	Pengelola Umum Operasional	-
96	BRMP Tanaman Palma	Dientje Haribae	-	PPPK Paruh Waktu	-	-	Pengelola Umum Operasional	-
97	BRMP Tanaman Palma	Amelia Rosalia Raranta	-	PPNPN	-	-	-	-
98	BRMP Tanaman Palma	Oktavia Esterlita Raranta	-	PPNPN	-	-	-	-
99	BRMP Tanaman Palma	Prisca Claudia Daleda	-	PPNPN	-	-	-	-
100	BRMP Tanaman Palma	Josep Makawoel	-	THL	-	-	-	-

No.	Satker	Nama Pegawai	NIP	Status (PNS/PPPK/ PPNPN/THL)	Pangkat/ Golongan		Jabatan (struktural/ fungsional)	Tanggal Pensiun
101	BRMP Tanaman Palma	Johanis Mandake	-	THL	-	-	-	-
102	BRMP Tanaman Palma	Maksi Haribae	-	THL	-	-	-	-
103	BRMP Tanaman Palma	Pitters Haribae	-	THL	-	-	-	-
104	BRMP Tanaman Palma	Tedy Saputra	-	THL	-	-	-	-
105	BRMP Tanaman Palma	Samuel Maharai Manaroinson	-	THL	-	-	-	-
106	BRMP Tanaman Palma	Regina Alia	-	THL	-	-	-	-
107	BRMP Tanaman Palma	Karunia Susi Ipu	-	THL	-	-	-	-
108	BRMP Tanaman Palma	Kurzwheil Arya Saputra	-	THL	-	-	-	-
109	BRMP Tanaman Palma	Chilvert Cliff Mahamurah	-	THL	-	-	-	-

Lampiran 3. Perjanjian Kinerja (PK) Kepala Balai Tahun 2025

Perjanjian Kinerja Awal

	KEMENTERIAN PERTANIAN BADAN STANDARDISASI INSTRUMEN PERTANIAN PUSAT STANDARDISASI INSTRUMEN PERKEBUNAN BALAI PENGUJIAN STANDAR INSTRUMEN TANAMAN PALMA JALAN RAYA MAPANGET KOTAK POS 1004 MANADO 95001 TELEPON (0431) 812430, FAKSIMILI (0431) 812017 WEBSITE: http://palma.bsip.pertanian.go.id E-MAIL: bsip.palma@pertanian.go.id	
PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2025 BALAI PENGUJIAN STANDAR INSTRUMEN TANAMAN PALMA		
Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan, dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, kami yang bertandatangan di bawah ini :		
Nama : Stevie Karouw		
Jabatan : Kepala Balai Pengujian Standar Instrumen Tanaman Palma		
Selanjutnya disebut pihak pertama		
Nama : Fadjry Djufry		
Jabatan : Kepala Badan Standardisasi Instrumen Pertanian		
Selaku atasan langsung pihak pertama, selanjutnya disebut pihak kedua		
Pihak Pertama berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab pihak pertama.		
Pihak kedua akan melakukan supervisi yang diperlukan, serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.		
Pihak Kedua  Fadjry Djufry		Jakarta, 30 Desember 2024 Pihak Pertama  Stevie Karouw



KEMENTERIAN PERTANIAN
BADAN STANDARDISASI INSTRUMEN PERTANIAN
PUSAT STANDARDISASI INSTRUMEN PERKEBUNAN
BALAI PENGUJIAN STANDAR INSTRUMEN TANAMAN PALMA

JALAN RAYA MAPANGET KOTAK POS 1004 MANADO 95001
 TELEPON (0431) 812430, FAKSIMILI (0431) 812017
 WEBSITE: <http://palma.bsip.pertanian.go.id> E-MAIL: bsip.palma@pertanian.go.id



PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2025
BALAI PENGUJIAN STANDAR INSTRUMEN TANAMAN PALMA

No	Sasaran	Kode	Indikator Kinerja	Target
1	Meningkatnya Produksi Instrumen Pertanian Terstandar	1-1	Jumlah Produk Instrumen Pertanian Terstandar yang dihasilkan	- Unit
2	Meningkatnya Pengelolaan Standar Instrumen pertanian	2-1	Jumlah Rancangan Standar Instrumen Pertanian yang dihasilkan	- Standar
3	Terwujudnya Birokrasi Balai Pengujian Standar Instrumen Tanaman Palma yang efektif dan efisien, dan berorientasi pada layanan prima. (nilai zona integritas ZI)	3-1	Nilai Pembangunan zona integritas (ZI) menuju WBK/WBBM pada Balai Pengujian Standar Instrumen Tanaman Palma	81.20 Nilai
4	Terwujudnya Anggaran Balai Pengujian Standar Instrumen Tanaman Palma yang Akuntabel dan berkualitas (nilai kinerja anggaran).	4-1	Nilai Kinerja Anggaran Balai Pengujian Standar Instrumen Tanaman Palma	90,00 Nilai

KEGIATAN

1. Pengelolaan Standar Instrumen Pertanian	Rp.	674.038.000
2. Dukungan Manajemen Fasilitas Standardisasi Instrumen Pertanian	Rp.	9.608.916.000
3. TOTAL PAGU ANGGARAN	Rp.	10.282.954.000

ANGGARAN

Jakarta, 30 Desember 2024

Pihak Kedua

Pihak Pertama


 Fadry Djufry


 Stevie Karouw

Perjanjian Kinerja Revisi 1



**PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2025
BALAI PERAKITAN DAN PENGUJIAN TANAMAN PALMA**

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan, dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, kami yang bertandatangan di bawah ini :

Nama : Steivie Karouw

Jabatan : Kepala Balai Perakitan dan Pengujian Tanaman Palma

Selanjutnya disebut pihak pertama

Nama : Fadry Djufry

Jabatan : Kepala Badan Perakitan dan Modernisasi Pertanian

Selaku atasan langsung pihak pertama, selanjutnya disebut pihak kedua

Pihak Pertama berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab pihak pertama.

Pihak kedua akan melakukan supervisi yang diperlukan, serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.

Pihak Kedua

Fadry Djufry

Jakarta, 20 Mei 2025

Pihak Pertama

Steivie Karouw



KEMENTERIAN PERTANIAN
BADAN PERAKITAN DAN MODERNISASI PERTANIAN
PUSAT PERAKITAN DAN MODERNISASI PERTANIAN PERKEBUNAN
BALAI PERAKITAN DAN PENGUJIAN TANAMAN PALMA

JALAN RAYA MAPANGET KOTAK POS 1004 MANADO 95001
 TELEPON (0431) 812430, FAKSIMILI (0431) 812017
 WEBSITE: <http://palma.bsip.pertanian.go.id> E-MAIL: bsip.palma@pertanian.go.id



PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2025
BALAI PERAKITAN DAN PENGUJIAN TANAMAN PALMA

No	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Satuan	Target
1	Meningkatnya kualitas produk usahatani (Tanaman Pangan/ Hortikultura/ Perkebunan/ Peternakan)	Jumlah pengujian mutu tanaman palma modern	Jumlah Pengujian	216
		Jumlah konsep SNI tanaman palma yang disusun	RSNI	-
		Indeks kepuasan layanan pengujian tanaman palma	Indeks	3.1
2	Tersedianya adopsi teknologi digital, smart farming, dan modern dalam penyiapan PSP, budidaya, pasca panen, pengolahan dan pemasaran hasil pertanian (Tanaman Pangan/ Hortikultura/ Perkebunan/ Peternakan)	Jumlah produksi benih/ bibit sumber tanaman palma	Unit	-
3	Terwujudnya Birokrasi Badan Perakitan dan Modernisasi Pertanian yang Efektif dan Efisien, dan Berorientasi pada Layanan Prima	Nilai Pembangunan zona integritas (ZI) menuju WBK/WBBM pada Balai Perakitan dan Pengujian Tanaman Palma	Nilai	81.20
4	Terkelolanya Anggaran Badan Perakitan dan Modernisasi Pertanian yang Akuntabel dan Berkualitas	Nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran Balai Perakitan dan Pengujian Tanaman Palma	Nilai	90

KEGIATAN

1. Standardisasi dan Penilaian Kesesuaian Bidang Pertanian (Blokir)	Rp.	674.038.000
2. Dukungan Manajemen Fasilitasi Standardisasi Instrumen Pertanian	Rp.	9.792.046.000
3. Dukungan Manajemen Fasilitasi Standardisasi Instrumen Pertanian (Blokir)	Rp.	651.870.000
4. TOTAL PAGU ANGGARAN	Rp.	11.117.954.000

ANGGARAN

Pihak Kedua

Fadry Djufry

Jakarta, 20 Mei 2025

Pihak Pertama

Stevie Karouw

Perjanjian Kinerja Revisi 2



**PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2025
BALAI PERAKITAN DAN PENGUJIAN TANAMAN PALMA**

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan, dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, kami yang bertandatangan di bawah ini :

Nama : Steivie Karouw
Jabatan : Kepala Balai Perakitan dan Pengujian Tanaman Palma
Selanjutnya disebut pihak pertama

Nama : Fadry Djufry
Jabatan : Kepala Badan Perakitan dan Modernisasi Pertanian
Selaku atasan langsung pihak pertama, selanjutnya disebut pihak kedua

Pihak Pertama berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab pihak pertama.

Pihak kedua akan melakukan supervisi yang diperlukan, serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.

Pihak Kedua

Fadry Djufry

Jakarta, 31 Desember 2025

Pihak Pertama

Steivie Karouw



KEMENTERIAN PERTANIAN
BADAN PERAKITAN DAN MODERNISASI PERTANIAN
PUSAT PERAKITAN DAN MODERNISASI PERTANIAN PERKEBUNAN
BALAI PERAKITAN DAN PENGUJIAN TANAMAN PALMA

JALAN RAYA MAPANGET KOTAK POS 1004 MANADO 95001
 TELEPON (0431) 812430, FAKSIMILI (0431) 812017
 WEBSITE: <http://palma.bsip.pertanian.go.id> E-MAIL: bsip.palma@pertanian.go.id



PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2025
BALAI PERAKITAN DAN PENGUJIAN TANAMAN PALMA

No	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Satuan	Target
1	Meningkatnya kualitas produk usahatani (Perkebunan)	Jumlah pengujian mutu tanaman palma modern yang dihasilkan	LHU	12
		Indeks kepuasan layanan pengujian tanaman palma	Indeks	3.1
2	Tersedianya adopsi teknologi digital, smart farming, dan modern dalam penyiapan PSP, budidaya, pasca panen, pengolahan dan pemasaran hasil pertanian (Perkebunan)	Jumlah produksi benih/ bibit sumber tanaman palma	Unit	-
3	Terwujudnya Birokrasi Badan Perakitan dan Modernisasi Pertanian yang Efektif dan Efisien, dan Berorientasi pada Layanan Prima	Nilai Pembangunan zona integritas (ZI) menuju WBK/WBBM pada Balai Perakitan dan Pengujian Tanaman Palma	Nilai	81.20
4	Terkelolanya Anggaran Badan Perakitan dan Modernisasi Pertanian yang Akuntabel dan Berkualitas	Nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran Balai Perakitan dan Pengujian Tanaman Palma	Nilai	91

KEGIATAN**ANGGARAN**

1. Standardisasi dan Penilaian Kesesuaian Bidang Pertanian (Blokir)	Rp.	558.447.000
2. Dukungan Manajemen Fasilitas Standardisasi Instrumen Pertanian	Rp.	10.391.424.000
3. Dukungan Manajemen Fasilitas Standardisasi Instrumen Pertanian (Blokir)	Rp.	635.270.000
4. TOTAL PAGU ANGGARAN	Rp.	10.949.871.000

Pihak Kedua

Jakarta, 31 Desember 2025
 Pihak Pertama

Fadjry Djufry

Stevie Karouw

Lampiran 4. SK Penyusunan LAKIN 2025



KEPUTUSAN
KEPALA BALAI PERAKITAN DAN PENGUJIAN TANAMAN PALMA
NOMOR: B-2651/Kpts/OT.050/H.4.1/11/2025
TENTANG
PEMBENTUKAN TIM PENYUSUNAN LAPORAN AKUNTABILITAS
KINERJA (LAKIN)
BALAI PERAKITAN DAN PENGUJIAN TANAMAN PALMA
DENGAN RAHMAT TUHAN YANG MAHA ESA
KEPALA BALAI PERAKITAN DAN PENGUJIAN TANAMAN PALMA

- Menimbang : a. bahwa dalam rangka penyebaran informasi tentang tanaman palma dalam bentuk karya tulis ilmiah perlu di terbitkan Buletin Palma;
- b. bahwa untuk kelancaran penertiban Buletin Palma perlu dibentuk Dewan Redaksi dan Redaksi Pelaksana Buletin Palma;
- c. bahwa pegawai yang namanya tercantum dalam lampiran keputusan ini cakap dan mampu untuk ditunjuk dalam keanggotaan Dewan Redaksi dan Redaksi Pelaksana.
- Mengingat : 1. Peraturan Presiden RI Nomor 117 Tahun 2022 Tanggal 21 September 2022 tentang Kementrian Pertanian;
2. Peraturan Menteri Pertanian Nomor 19 Tahun 2022 Tanggal 02 Desember 2022 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Pertanian;
3. Peraturan Menteri Pertanian Nomor 10 Tahun 2025 tentang Organisasi dan Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis Lingkup Badan Perakitan dan Modernisasi Pertanian;
4. Surat Keputusan Menteri Pertanian 308/Kpts./KP.230/A/05/2025 tanggal 15 Mei 2025 tentang Pemberhentian, Pemindahan dan Pengangkatan Pejabat Administrasi dan Pengawas Lingkup Badan Perakitan dan Modernisasi Pertanian;
5. Surat Keputusan Menteri Keuangan Republik Indonesia yang tertuang dalam Daftar Isian Pelaksana Anggaran (DIPA) Nomor: SP DIPA 018.09.2.238027/2025 tanggal 13 Desember 2024;

MEMUTUSKAN :

Menetapkan :

- KESATU** : Membentuk dan menugaskan Tim Penyusun Laporan Akuntabilitas Kinerja pada Balai Perakitan dan Pengujian Tanaman Palma dengan susunan sebagaimana terlampir.
- KEDUA** : Biaya pembuatan Laporan Akuntabilitas Kinerja pada Balai Perakitan dan Pengujian Tanaman Palma ini dibebankan

Lampiran Keputusan Kepala Balai Perakitan dan Pengujian Tanaman Palma

Nomor : B-2651/Kpts/OT.050/H.4.1/11/2025

Tanggal : 04 November 2025

**TIM PENYUSUN LAPORAN AKUNTABILITAS KINERJA (LAKIN)
BALAI PERAKITAN DAN PENGUJIAN TANAMAN PALMA**

No.	Nama/NIP	Jabatan Dalam Kedinasan	Jabatan Dalam Tim
1.	Dr. Steivie Karouw,STP, M.Sc 197209052000032001	Kepala Balai Perakitan dan Pengujian Tanaman Palma	Penanggung Jawab
2.	Welmenci Juniati Sambiran, S.Si, M.Si 198406252010012006	Ketua Tim Kerja Program, Evaluasi dan Perakitan Teknologi	Ketua
3.	Yulianus R. Matana, SP, M.Si 197607282002121001	Manager Mutu Lab	Sekretaris
4.	Deysi Moonik, S.ST 198312122006042001	Kepala Sub Bagian Tata Usaha	Anggota
5.	Esther S. Kawalo, S.ST 198407212006042002	Ketua Tim Kerja Layanan dan Pendayagunaan Hasil Tanaman Palma	Anggota
6.	Yulien K. A Roring 197607282002121001	Koordinator Kepegawaian	Anggota
7.	Muhamad Hari Rabuka, SP 198710072025211060	Penyusun Laporan	Anggota

Ditetapkan di Manado
Pada Tanggal 04 November 2025

Kepala Balai,


Steivie Karouw

Lampiran 5. SK Penetapan Nilai Zona Integritas (ZI)



KEMENTERIAN PERTANIAN
BADAN PERAKITAN DAN MODERNISASI PERTANIAN
JALAN RAGUNAN NO. 29 PASAR MINGGU JAKARTA 12540 KOTAK POS 76 PSM
 TELEPON (021) 7806202, 7806203, 7806204
 WEBSITE: www.bmp.pertanian.go.id

KEPUTUSAN KEPALA BADAN PERAKITAN DAN MODERNISASI PERTANIAN
NOMOR 1550/Kpts/PW.410/12/2025

TENTANG

HASIL PENILAIAN MANDIRI PEMBANGUNAN ZONA INTEGRITAS MENUJU
WILAYAH BEBAS KORUPSI DAN WILAYAH BIROKRASI BERSIH DAN
MELAYANI LINGKUP BADAN PERAKITAN DAN MODERNISASI PERTANIAN
TAHUN 2025

DENGAN RAHMAT TUHAN YANG MAHA ESA
KEPALA BADAN PERAKITAN DAN MODERNISASI PERTANIAN,

Menimbang :

- a. bahwa untuk mewujudkan Wilayah Bebas dari Korupsi (WBK) dan Wilayah Birokrasi Bersih dan Melayani (WBBM), perlu meningkatkan kualitas pembangunan dan pengelolaan Zona Integritas (ZI) pada Unit Kerja dan/atau Unit Pelaksana Teknis lingkup Badan Perakitan dan Modernisasi Pertanian;
- b. bahwa dalam rangka meningkatkan kualitas pembangunan dan pengelolaan Zona Integritas pada Unit Kerja dan/atau Unit Pelaksana Teknis lingkup Badan Perakitan dan Modernisasi Pertanian, telah dilakukan penilaian mandiri pembangunan Zona Integritas (ZI) menuju WBK dan WBBM lingkup Badan Perakitan dan Modernisasi Pertanian Tahun 2025;
- c. bahwa berdasarkan pertimbangan sebagaimana dimaksud dalam huruf a dan huruf b, perlu menetapkan Keputusan Kepala Badan Perakitan dan Modernisasi Pertanian tentang Hasil Penilaian Mandiri Pembangunan Zona Integritas Menuju Wilayah Bebas dari Korupsi dan Wilayah Birokrasi Bersih dan Melayani lingkup Badan Perakitan dan Modernisasi Pertanian Tahun 2025;

Mengingat :

- 1. Undang-Undang Nomor 28 Tahun 1999 tentang Penyelenggara Negara yang Bersih dan Bebas dari Korupsi, Kolusi dan Nepotisme (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 1999 Nomor 75, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 3851) sebagaimana telah beberapa kali diubah terakhir dengan Undang-Undang Nomor 19 Tahun 2019 tentang Perubahan Kedua atas Undang-Undang Nomor 30 Tahun 2002 tentang Komisi Pemberantasan Tindak Pidana Korupsi (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2019 Nomor 197, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 6409);
- 2. Undang-Undang Nomor 31 Tahun 1999 tentang Pemberantasan Tindak Pidana Korupsi (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 1999 Nomor 140,

Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4150) sebagaimana telah beberapa kali diubah terakhir dengan Undang-Undang Nomor 30 Tahun 2002 tentang Komisi Pemberantasan Tindak Pidana Korupsi Atas Undang-Undang Nomor 31 Tahun 1999 tentang Pemberantasan Tindak Pidana Korupsi (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2001 Nomor 134, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 3874);

3. Undang-undang Nomor 7 Tahun 2006 tentang Pengesahan *United Nations Convention Against Corruption*, 2003 (Konvensi Perserikatan Bangsa-Bangsa Anti Korupsi, 2003) (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2006 Nomor 32, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4620);
4. Undang-Undang Nomor 39 Tahun 2008 tentang Kementerian Negara (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2008 Nomor 166, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4916);
5. Peraturan Pemerintah Nomor 60 Tahun 2008 tentang Sistem Pengendalian Internal Pemerintah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2008 Nomor 127, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4890);
6. Peraturan Presiden Nomor 81 Tahun 2010 tentang *Grand Design Reformasi Birokrasi 2010 - 2025*;
7. Peraturan Presiden Nomor 54 Tahun 2018 tentang Strategi Nasional Pencegahan Korupsi (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2018 Nomor 108);
8. Peraturan Presiden Nomor 192 Tahun 2024 tentang Kementerian Pertanian (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2024 Nomor 389);
9. Peraturan Presiden Nomor 90 Tahun 2025 tentang Perubahan atas Peraturan Presiden Nomor 140 Tahun 2024 tentang Organisasi Kementerian Negara (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2025 Nomor 141);
10. Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 90 Tahun 2021 tentang Pembangunan dan Evaluasi Zona Integritas Menuju Wilayah Bebas dari Korupsi dan Wilayah Birokrasi Bersih dan Melayani di Instansi Pemerintah (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2021 Nomor 1571), sebagaimana telah diubah menjadi Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 5 Tahun 2024 tentang Perubahan atas Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 90 Tahun 2021 tentang Pembangunan dan Evaluasi Zona Integritas Menuju Wilayah Bebas dari Korupsi dan Wilayah Birokrasi Bersih dan Melayani di Instansi Pemerintah (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2024 Nomor 444);

11. Peraturan Presiden Nomor 192 Tahun 2024 tentang Kementerian Pertanian (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2024 Nomor 389);
12. Peraturan Menteri Pertanian Nomor 02 Tahun 2025 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Pertanian (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2025 Nomor 14);
13. Peraturan Menteri Pertanian Nomor 30 Tahun 2025 tentang Perubahan atas Peraturan Menteri Pertanian Nomor 02 Tahun 2025 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Pertanian (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2025 Nomor 884);
14. Peraturan Menteri Pertanian Nomor 10 Tahun 2025 tentang Organisasi dan Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis Lingkup Badan Perakitan dan Modernisasi Pertanian (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2025 Nomor 250);
16. Peraturan Menteri Pertanian Republik Indonesia Nomor 37 Tahun 2025 tentang Perubahan atas Peraturan Menteri Pertanian Nomor 10 Tahun 2025 tentang Organisasi dan Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis Lingkup Badan Perakitan dan Modernisasi Pertanian (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2025);

MEMUTUSKAN:

- Menetapkan : KEPUTUSAN KEPALA BADAN PERAKITAN DAN MODERNISASI PERTANIAN TENTANG HASIL PENILAIAN MANDIRI PEMBANGUNAN ZONA INTEGRITAS MENUJU WILAYAH BEBAS KORUPSI DAN WILAYAH BIROKRASI BERSIH DAN MELAYANI LINGKUP BADAN PERAKITAN DAN MODERNISASI PERTANIAN TAHUN 2025.
- KESATU : Menetapkan Hasil Penilaian Mandiri Pembangunan Zona Integritas menuju Wilayah Bebas dari Korupsi (WBK) dan Wilayah Birokrasi Bersih dan Melayani (WBBM) Lingkup Badan Perakitan dan Modernisasi Pertanian Tahun 2025 sebagaimana tercantum dalam Lampiran yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Keputusan ini.
- KEDUA : Hasil Penilaian Mandiri sebagaimana dimaksud dalam Diktum KESATU merupakan hasil penilaian internal terhadap pelaksanaan pembangunan Zona Integritas pada enam area perubahan, meliputi:
1. Manajemen Perubahan;
 2. Penataan Tatalaksana;
 3. Penataan Sistem Manajemen Sumber Daya Manusia Aparatur;
 4. Penguatan Akuntabilitas Kinerja;
 5. Penguatan Pengawasan; dan
 6. Peningkatan Kualitas Pelayanan Publik.
- KETIGA : Hasil Penilaian Mandiri digunakan sebagai bahan:
- a. evaluasi internal pelaksanaan pembangunan Zona Integritas;
 - b. penyusunan rencana aksi dan tindak lanjut perbaikan berkelanjutan pada setiap area perubahan;
 - c. pemenuhan data dukung dalam rangka pengusulan unit kerja menuju predikat Wilayah Bebas dari Korupsi dan/atau Wilayah Birokrasi Bersih dan Melayani.

4

- KEEMPAT : Sekretariat Badan Perakitan dan Modernisasi Pertanian melakukan pemantauan dan evaluasi atas pelaksanaan tindak lanjut hasil Penilaian Mandiri Pembangunan Zona Integritas secara berkala dan melaporkannya kepada Kepala Badan.
- KELIMA : Keputusan Kepala Badan Perakitan dan Modernisasi Pertanian ini mulai berlaku sejak tanggal ditetapkan.

Ditetapkan di Jakarta
pada tanggal 18 Desember 2025

KEPALA BADAN PERAKITAN DAN
MODERNISASI PERTANIAN,



FABURY DJUFRI

Salinan Keputusan Kepala Badan ini disampaikan kepada:

1. Sekretaris Jenderal Kementerian Pertanian;
2. Inspektur Jenderal Kementerian Pertanian;
3. Kepala Pusat/Balai Besar lingkup Badan Perakitan Pertanian; dan
4. Yang bersangkutan.

LAMPIRAN
KEPUTUSAN KEPALA BADAN PERAKITAN DAN
MODERNISASI PERTANIAN
NOMOR 1550/Kpts/PW.410/12/2025
TENTANG
HASIL PENILAIAN MANDIRI PEMBANGUNAN ZONA
INTEGRITAS MENUJU WILAYAH BEBAS KORUPSI DAN
WILAYAH BIROKRASI BERSIH DAN MELAYANI
LINGKUP BADAN PERAKITAN DAN MODERNISASI
PERTANIAN TAHUN 2025

No.	Satuan Kerja	Nilai
1	Balai Besar Perakitan dan Modernisasi Pascapanen Pertanian	90,06
2	Balai Penerapan Modernisasi Pertanian Nusa Tenggara Barat	89,38
3	Balai Pengelola Hasil Perakitan dan Modernisasi Pertanian	88,86
4	Balai Penerapan Modernisasi Pertanian Bengkulu	88,81
5	Balai Penerapan Modernisasi Pertanian Sumatera Selatan	88,76
6	Pusat Perakitan dan Modernisasi Pertanian Tanaman Pangan	88,68
7	Balai Besar Perakitan dan Modernisasi Sumber Daya Lahan Pertanian	88,63
8	Balai Penerapan Modernisasi Pertanian Gorontalo	88,55
9	Balai Penerapan Modernisasi Pertanian Banten	88,51
10	Balai Perakitan dan Pengujian Tanaman Aneka Kacang	88,40
11	Balai Perakitan dan Pengujian Tanaman Jeruk dan Buah Subtropika	88,25
12	Balai Besar Perakitan dan Modernisasi Bioteknologi dan Sumber Daya Genetik Pertanian	88,24
13	Balai Perakitan dan Pengujian Tanaman Buah Tropika	88,21
14	Balai Penerapan Modernisasi Pertanian Sumatera Utara	88,19
15	Pusat Perakitan dan Modernisasi Pertanian Hortikultura	88,17
16	Balai Perakitan dan Pengujian Tanah dan Pupuk	88,05
17	Balai Perakitan dan Pengujian Tanaman Sayuran	88,02
18	Balai Penerapan Modernisasi Pertanian Kepulauan Bangka Belitung	87,86
19	Loka Perakitan dan Pengujian Tanaman Aneka Umbi	87,85
20	Balai Penerapan Modernisasi Pertanian Jakarta	87,68
21	Balai Perakitan dan Pengujian Tanaman Hias	87,33
22	Loka Perakitan dan Pengujian Ruminansia Besar	87,28
23	Balai Penerapan Modernisasi Pertanian Sulawesi Tengah	87,24
24	Balai Perakitan dan Pengujian Tanaman Industri dan Penyegar	87,00

No.	Satuan Kerja	Nilai
25	Balai Besar Perakitan dan Modernisasi Veteriner	87,00
26	Loka Perakitan dan Pengujian Ruminansia Kecil	86,89
27	Pusat Perakitan dan Modernisasi Peternakan dan Kesehatan Hewan	86,87
28	Balai Perakitan dan Pengujian Tanaman Serealia	86,84
29	Balai Perakitan dan Pengujian Unggas dan Aneka Ternak	86,67
30	Balai Perakitan dan Pengujian Tanaman Pemanis dan Serat	86,63
31	Balai Penerapan Modernisasi Pertanian Papua	86,56
32	Balai Perakitan dan Pengujian Tanaman Palma	86,40
33	Balai Penerapan Modernisasi Pertanian Jambi	86,28
34	Balai Perakitan dan Pengujian Lingkungan Pertanian	86,10
35	Balai Penerapan Modernisasi Pertanian Maluku	86,10
36	Sekretariat Badan Perakitan dan Modernisasi Pertanian	86,09
37	Balai Besar Pengembangan dan Penerapan Modernisasi Pertanian	86,09
38	Balai Penerapan Modernisasi Pertanian Maluku Utara	86,04
39	Balai Penerapan Modernisasi Pertanian Papua Barat	85,64
40	Balai Perakitan dan Pengujian Tanaman Rempah. Obat, dan Aromatik	85,62
41	Balai Penerapan Modernisasi Pertanian Kalimantan Timur	85,59
42	Balai Penerapan Modernisasi Pertanian Riau	85,53
43	Pusat Perakitan dan Modernisasi Pertanian Perkebunan	85,50
44	Balai Penerapan Modernisasi Pertanian Sulawesi Barat	85,47
45	Balai Penerapan Modernisasi Pertanian Yogyakarta	84,91
46	Balai Besar Perakitan dan Modernisasi Mekanisasi Pertanian	84,59
47	Balai Penerapan Modernisasi Pertanian Lampung	84,49
48	Balai Penerapan Modernisasi Pertanian Sulawesi Tenggara	84,47
49	Balai Penerapan Modernisasi Pertanian Kalimantan Selatan	84,30
50	Balai Perakitan dan Pengujian Agroklimat dan Hidrologi Pertanian	84,20
51	Balai Penerapan Modernisasi Pertanian Kalimantan Barat	84,17
52	Balai Penerapan Modernisasi Pertanian Bali	84,10
53	Balai Besar Perakitan dan Modernisasi Pertanian Tanaman Padi	84,01
54	Balai Penerapan Modernisasi Pertanian Sumatera Barat	83,78
55	Balai Perakitan dan Pengujian Pertanian Lahan Rawa	83,72
56	Balai Penerapan Modernisasi Pertanian Aceh	83,52

7

No.	Satuan Kerja	Nilai
57	Balai Penerapan Modernisasi Pertanian Jawa Timur	83,48
58	Balai Penerapan Modernisasi Pertanian Jawa Barat	83,44
59	Balai Penerapan Modernisasi Pertanian Sulawesi Selatan	83,14
60	Balai Penerapan Modernisasi Pertanian Jawa Tengah	82,52
61	Balai Penerapan Modernisasi Pertanian Nusa Tenggara Timur	82,15
62	Balai Penerapan Modernisasi Pertanian Kalimantan Tengah	82,07
63	Balai Penerapan Modernisasi Pertanian Sulawesi Utara	81,76
64	Balai Penerapan Modernisasi Pertanian Kepulauan Riau	80,99

Ditetapkan di Jakarta
pada tanggal Desember 2025



KEPALA BADAN PERAKITAN DAN
MODERNISASI PERTANIAN,

RADJY DJUFRY

Salinan Keputusan Kepala Badan ini disampaikan kepada:

1. Sekretaris Jenderal Kementerian Pertanian;
2. Inspektur Jenderal Kementerian Pertanian;
3. Kepala Pusat/Balai Besar lingkup Badan Perakitan Pertanian; dan
4. Yang bersangkutan.

Lampiran 6. Nilai Zona Integritas (ZI)



**LEMBAR KERJA EVALUASI ZONA INTEGRITAS
WBK
BALAI PERAKITAN DAN PENGUJIAN TANAMAN PALMA**



Area Perubahan			Bobot	Pemenuhan	Reform	Nilai	%	Pemenuhan Nilai Min
A.	PENGUNGKIT		60.00					
	1.	MANAJEMEN PERUBAHAN	8.00	3.45	4.00	7.45	93.16%	OK
	2.	PENATAAN TATALAKSANA	7.00	2.92	2.75	5.67	80.98%	OK
	3.	PENATAAN SISTEM MANAJEMEN SDM APARATUR	10.00	4.30	3.50	7.80	78.04%	OK
	4.	PENGUATAN AKUNTABILITAS	10.00	4.84	5.00	9.84	98.44%	OK
	5.	PENGUATAN PENGAWASAN	15.00	6.58	6.88	13.46	89.70%	OK
	6.	PENINGKATAN KUALITAS PELAYANAN PUBLIK	10.00	4.00	3.76	7.76	77.58%	OK
		TOTAL PENGUNGKIT				51.98	86.64%	OK
B.	HASIL		40.00					
I.	BIROKRASI YANG BERSIH DAN AKUNTABEL		22.50			19.37	86.08%	OK
	a	Nilai Survey Persepsi Korupsi (Survei Eksternal : Indeks Persepsi Anti Korupsi/ IPAK)	17.50			15.82	89.25%	Tidak Lulus
	b	Capaian Kinerja Lebih Baik dari pada Capaian Kinerja Sebelumnya	5.00			3.75	75.00%	OK
II.	PELAYANAN PUBLIK YANG PRIMA		17.50			15.05	86.00%	
	-	Nilai Persepsi Kualitas Pelayanan (Survei Eksternal : Indeks Persepsi Kualitas Pelayanan Publik / IPKP)	17.50			15.05	86.00%	OK
TOTAL HASIL						34.42	86.05%	
NILAI EVALUASI REFORMASI BIROKRASI						86.40		OK

Lampiran 7. Nilai IKM

No.	Jenis Layanan	Jumlah Responden	Persyaratan	Prosedur	Waktu	Biaya	Produk	Kompetensi	Perilaku	Aduan	Sarpras	IKM Per Jenis Layanan
1.	Konsultasi informasi teknologi*	15	3,47	3,47	3,53	3,20	3,33	3,20	3,33	3,33	3,40	3,33
2.	Kunjungan, Magang, bimtek, dan narasumber	69	3,52	3,54	3,58	3,54	3,55	3,35	3,67	3,70	3,49	3,51
3.	Kerjasama	10	3,90	3,70	3,90	3,30	3,80	3,60	3,70	3,90	3,80	3,70
4	Pelayanan penyediaan benih sumber	19	3,63	3,58	3,47	3,95	3,63	3,37	3,68	3,47	3,47	3,55
5	Analisa Laboratorium	3	3,67	4,00	4,00	3,00	3,67	3,67	3,67	3,67	4,00	3,67
6	Perpustakaan	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
Rerata IKM Per Unsur			3,03	3,05	3,08	2,83	3,00	2,87	3,01	3,01	3,03	2,96
IKM Unit Layanan			88,46									
Mutu Unit Layanan			A									

Lampiran 8. Penilaian KIP Kementan Tahun 2025

Lampiran Surat Nomor : B-4979/BM.130/A/10/2025 Tanggal : 31 Oktober 2025		III. ESELO IIIIV 1. Balai Perakitan dan Pengujian Tanaman Industri dan Penyegar 2. Balai Pengujian Mutu dan Sertifikasi Produk Hewan Bogor 3. Balai Penerapan Modernisasi Pertanian Riau 4. Balai Penerapan Modernisasi Pertanian Kepulauan Riau 5. Loka Perakitan dan Pengujian Ruminansia Besar 6. Balai Perakitan dan Pengujian Tanaman Sayuran 7. Balai Perakitan dan Pengujian Tanah dan Pupuk 8. Balai Penerapan Modernisasi Pertanian Bangka Belitung 9. Balai Perakitan dan Pengujian Tanaman Rempah, Obat dan Aromatik 10. Balai Pembibitan Ternak Unggul dan Hewan Pakan Ternak Sembawa 11. Balai Penerapan Modernisasi Pertanian Papua Barat 12. Balai Penerapan Modernisasi Pertanian D.I. Yogyakarta 13. Balai Penerapan Modernisasi Pertanian Lampung 14. Balai Perakitan dan Pengujian Lingkungan Pertanian 15. Balai Penerapan Modernisasi Pertanian Jawa Tengah 16. Balai Penerapan Modernisasi Pertanian Bengkulu 17. Balai Penerapan Modernisasi Pertanian Maluku Utara 18. Balai Penerapan Modernisasi Pertanian Jambi 19. Balai Penerapan Modernisasi Pertanian Sumatera Selatan 20. Balai Penerapan Modernisasi Pertanian Sumatera Barat 21. Balai Perakitan dan Pengujian Tanaman Buah Tropika 22. Balai Proteksi Tanaman Perkebunan Pontianak 23. Balai Perakitan dan Pengujian Tanaman Serealia 24. Balai Pembibitan Ternak Unggul dan Hewan Pakan Ternak Indrapuri 25. Balai Penerapan Modernisasi Pertanian Sulawesi Barat 26. Balai Penerapan Modernisasi Pertanian Jawa Timur 27. Balai Perakitan dan Pengujian Tanaman Pemaman dan Serat 28. Balai Penerapan Modernisasi Pertanian Sulawesi Selatan 29. Balai Veteriner Bukit Tinggi 30. Balai Veteriner Bandar Lampung 31. Balai Penerapan Modernisasi Pertanian Sulawesi Tengah 32. Balai Penerapan Modernisasi Pertanian Gorontalo 33. Balai Penerapan Modernisasi Pertanian Papua 34. Balai Veteriner Banjarbaru 35. Loka Perakitan dan Pengujian Ruminansia Kecil 36. Balai Penerapan Modernisasi Pertanian Maluku 37. Balai Perakitan dan Pengujian Pertanian Lahan Rawa 38. Balai Pengelola Hasil Perakitan dan Modernisasi Pertanian 39. Balai Perakitan dan Pengujian Tanaman Palma 40. Balai Perakitan dan Pengujian Agroklimat dan Hidrologi Pertanian 41. Loka Perakitan dan Pengujian Tanaman Aneka Umbi 42. Balai Penerapan Modernisasi Pertanian Jawa Barat	
---	--	--	--



Beranda

Kuesioner

Keluar

Hasil Monitoring dan Evaluasi Keterbukaan Informasi Publik

Unit Kerja/ Unit Pelaksana Teknis

Balai Perakitan dan Pengujian Tanaman Palma

Rekap Penilaian:

Nilai SAQ	Nilai Web	Nilai Tahap I	Nilai Wawancara pimpinan	Nilai Inovasi pelayanan informasi	Nilai Validasi	Nilai Tahap II	Total
94.5	95	94.6	84.58	82	100	86.119	912.076

Hasil Nilai SAQ

Hasil Nilai Web

